

IHSG	USD/IDR
22 - 29 Maret 2021	22 - 29 Maret 2021
6.301,13 6.166,82	14.407 14.445
22 Maret 29 Maret	22 Maret 29 Maret

Prediksi Hari Ini	
IHSG	USD/IDR
6.103 - 6.245	14.419 - 14.475
Survei KONTAN*	

EUR/USD	
1,1048	1,1773
30 Maret 2020	29 Maret 2021

Currency to Watch	
EUR/USD	(Akhir 2021)
1,1700	
Alwi Assegaf, Global Kapital Investama	

# Kontan



Rp 6.000,-  
 Harga langganan Rp 117.000 (Harian)  
 Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)  
 Telp. berlangganan 021 536 53 100

**Harian Bisnis & Investasi**

Selasa, 30 Maret 2021  
 4177/tahun 15, 16 halaman

**NIKMATI AKSES BEBAS**  
 KontanEpaper  
  
<https://bit.ly/2NJ3ERZ>

## Jangan Berkecil Hati Meski Dividen Kian Mini

Mengantisipasi rencana sejumlah emiten *blue chips* membagi dividen

Sugeng Adjie, Akhmad S., Dina M., Marshall S.

JAKARTA. Musim pembagian dividen sudah dimulai. Sejumlah emiten sudah mengumumkan rencana pembagian dividen dari laba bersih 2020.

Kemarin, tiga emiten mengumumkan rencana pembagian dividen, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNNI). Sebelumnya, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) juga mengumumkan pembagian dividen.

BBCA akan membagi dividen Rp 530 per saham. Ini termasuk dividen interim senilai Rp 98 yang dibagikan akhir tahun lalu. Dengan demikian, dividen yang akan dibagikan tinggal Rp 432.

Bila dihitung berdasarkan harga penutupan BBCA kemarin di Rp 31.800 per saham, maka *yield* pembagian dividen kali ini sebesar 1,36%. *Yield* saat pembagian dividen interim Desember lalu 0,30%.

Di 2019, BBCA membagi dividen interim Rp 100 dan dividen final Rp 455. *Yield* dividen interim tahun lalu sebesar 0,31% dan *yield* dividen final sebesar 1,70%. Jadi, *yield* dividen BBCA tahun ini turun. Analisis Sucor Sekuritas Hen-

driko Gani menurukan secara keseluruhan, *yield* dividen tahun ini kemungkinan besar akan turun dibandingkan tahun lalu. Pasalnya, di masa pembagian dividen tahun lalu, sekitar April-Mei 2020, IHSG terkoreksi cukup dalam.

Sedangkan kinerja emiten-emiten di 2019 masih baik. Karena harga saham rendah, maka *yield* dividen jadi terlihat lebih besar.

Tahun ini, harga saham emiten sudah mulai pulih. Sementara kinerja keuangan emiten di 2020 rata-rata turun akibat tekanan pandemi Covid-19. Alhasil, *yield* dividen akan terlihat lebih kecil.

Karena itu, Analisis Pilarmas Investindo Okie Setya Ariaditama menilai, wajar nilai pembayaran dividen maupun *yield* dividen tahun ini lebih kecil. BNNI misalnya. Nilai dividen emiten ini biasanya di atas Rp 200 per saham. Tahun ini tak sampai Rp 50 per saham.

### Kelanjutan kinerja

Okie menyebut, selain mempertimbangkan *yield*, investor juga perlu melihat komitmen emiten menjaga nilai perusahaan. "Kami melihat ada peluang dari membaiknya kinerja di tahun ini, sehingga kami lebih melihat strategi investasi dalam jangka panjang," kata dia.

### Daftar Saham Terbaru Yang Akan Membagi Dividen

BRI	Bank Rakyat Indonesia	BBCA	Bank Central Asia								
2017	2018	2019	2020	Yield	2017	2018	2019	2020	Yield		
DPS (Rp)	106,75	132,17	168,2	98,9	2,09%	DPS (Rp)	255	340	555	530	1,67%
DPR (%)	45,42	50,42	60,29	65		DPR (%)	26,76	32,17	47,89	48	
*Total dividen 2020 Rp 12,13 triliun					* Total dividen 2020 Rp 13 triliun						

BNNI	Bank Negara Indonesia	SMGR	Semen Indonesia								
2017	2018	2019	2020	Yield	2017	2018	2019	2020	Yield		
DPS (Rp)	255,55	201,29	206,24	43,98	0,73%	DPS (Rp)	135,83	207,64	40,33	188,8	1,68%
DPR (%)	35,01	25	25	25		DPR (%)	39,95	40,01	10,01	40	
* Total dividen 2020 Rp 820,1 miliar					*Total dividen 2020 Rp 1,12 triliun						

### Mencari Dana di Pasar Modal

Sejumlah emiten masih getol berburu dana segar dari pasar modal. Setidaknya ada 13 emiten yang tengah bersiap menggelar penawaran saham baru alias *rights issue* untuk menambah modal.

### Lebaran, Uang Beredar Susut

Peredaran uang yang diharapkan bisa menggerakkan ekonomi Indonesia pada saat Lebaran 2021 diprediksi berkurang. Salah satu sebabnya, pemerintah masih melarang masyarakat untuk mudik saat Lebaran.

### Gagal Dulang Cuan Saat Lebaran

Kebijakan pemerintah melarang aktivitas mudik bakal mempengaruhi kinerja keuangan sejumlah emiten, di antaranya emiten perhotelan dan pengelola jalan tol.

### Read Editor's Choice in English

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

### Rekomendasi Mobil ASII

ASTRA PANDEMI Covid-19 membuat kinerja PT Astra Internasional Tbk (ASII) tahun lalu merosot dua digit. Tapi analis yakin tahun ini ASII menaiki banyak berkah karena insentif PPNBM dan vaksinasi yang sudah mulai berjalan.

Pendapatan ASII menurun 26,19% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 175,05 triliun di sepanjang 2020. Sementara laba bersih emiten ini turun 25,53% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 16,16 triliun. Kinerja ASII turun dua digit lantaran penjualan kendaraan turun 49,65% secara *yoy*, menjadi 270.076 unit dibandingkan dengan realisasi di 2019 yang mencapai 536.402 unit.

Analis menulis, daya beli yang rendah membuat permintaan kendaraan roda empat turun. Tapi analis menilai, adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat, pelaksanaan program vaksinasi dan insentif PPNBM 0% akan membantu pemulihan penjualan mobil di Indonesia tahun ini. ASII diprediksi bisa meleso lebih dari 700.000 unit kendaraan di tahun ini. Simak ulasan selengkapnya di **halaman 5**.

Buy	Neutral	Buy
M Nafan Aji Binaarta Sekuritas	Catherina Vincentia MNC Sekuritas	Stefanus Darmagiri BRIDanareksa Sekuritas

Indeks Saham			Kurs Rupiah		
Nama	Indeks	Δ%	Mata Uang	Kurs	Δ%
KOMPAS100	1.191,58	-0,41	USD	14.434,00	0,08
IHSG	6.166,82	-0,46	SGD	10.722,04	-0,07
DOW JONES*	32.980,45	-0,28	JPY	131,79	0,36
SSEC Index	3.435,30	0,50	EUR	17.016,97	0,00
Nikkei 225	29.384,52	0,71	GBP	19.900,89	-0,14
FTSE Straits Times	3.175,57	0,56	MYR	3.480,18	0,00
HANG SENG	28.338,30	0,01			
KOSPI	3.036,04	-0,16			

\*Nilai 23.32 WIB (29/3/2021)  
 Sumber: Bloomberg, BEI (29/3/2021)

\*Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh HFX Internasional, Global Kapital Investama  
 \*Proyeksi IHSG: median prediksi oleh Phintraco Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, BCA Sekuritas, Pilarmas Sekuritas, MNC Sekuritas, Binaarta Sekuritas, Sucor Sekuritas, NH Korindo Sekuritas, Erdika EBI Sekuritas, Artha Sekuritas

### KILANG MINYAK

## Balangan Terbakar, Pertamina Jamin Pasokan BBM Aman

### Profil Kilang Balongan

<p><b>1994</b>                  Dibangun dengan luas 250 ha. Kilang ini adalah fasilitas keenam dari tujuh kilang yang dimiliki Pertamina. Produk yang dihasilkan: Premium, Pertamina, Pertamina Turbo, Decant oil, <i>high octane mogas component</i> (HOMC), Solar, Avtur, LPG, Propylene.</p>	<p><b>2013</b>                  Ekspansi di bidang petrokimia dengan mendirikan kilang ROPP yang dapat meningkatkan produksi Propylene dengan kapasitas desain 490 MTPD.</p>	<p><b>2015</b>                  Pengembangan pengelolaan Kilang LPG Mundu ke Direktorat Gas dan Energi Baru Terbarukan pada 13 Desember 2015.</p>	<p><b>2016</b>                  Pengembangan produk bahan bakar khusus (BBK) yaitu Pertalite RON 90, Pertamina Plus RON 95 dikembangkan menjadi produk Pertamina Turbo RON 98 dan meluncur pada 13 Juli 2016. Kemudian proyek Avtur tahap I, optimasi dan alih fungsi Unit Proses untuk menghasilkan produk.</p>	<p><b>2017</b>                  Produksi Pertamina Turbo dengan kualitas sesuai EURO IV (Sulphur Content &lt;50 ppm-wt) pada Juli 2017. Proyek Avtur tahap II, dengan pembangunan Sarana dan Fasilitas Lifting Avtur via Jetty dan via pipeline pada Desember 2017.</p> <p><b>Produksi Kilang Balongan:</b>                  Kapasitas produksi kilang Pertamina Balongan dari semula 125.000 barel per hari (bph) menjadi 150.000 bph. Kilang ini dirancang mampu menghasilkan nafta untuk proses lanjut dari 5.290 bph menjadi 11.600 bph.</p>
--	--	---	--	--

### Insiden Kebakaran Berkali-kali di Kilang Minyak Pertamina

<p><b>1. Kilang Dumai, Riau</b>                  Kebakaran kilang terjadi pada salah satu pipa di area kilang RU V Balikpapan, Kalimantan Timur, pada 15 Agustus 2019. Kapasitas saat ini 170.000 barel per hari.</p>	<p><b>2. Kilang Balikpapan</b>                  Kebakaran kilang terjadi pada salah satu pipa di area kilang RU V Balikpapan, Kalimantan Timur, pada 15 Agustus 2019. Kapasitas saat ini 260.000 bph.</p>	<p><b>3. Kilang Cilacap</b>                  Kebakaran melanda sebuah tangki di kilang minyak RU IV Cilacap pada 5 Oktober 2016, sekitar pukul 12:25 WIB. Kapasitas saat ini mencapai 348.000 bph.</p>	<p><b>4. Kilang Balongan</b>                  Kebakaran terjadi di tangki kilang minyak Pertamina di Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (29/3/2021) dini hari. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 00:45 WIB. Investasi RDMP Kilang Balongan: US\$ 2,1 miliar</p>
---	---	--	---

JAKARTA. Lagi-lagi, kilang milik PT Pertamina kembali terbakar. Belum genap satu minggu, kebakaran hebat sudah melanda empat kilang minyak Pertamina. Insiden terakhir terjadi di Kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Senin (29/3) dini hari.

Api melahap empat tangki dengan kapasitas total sekitar 100.000 kiloliter (kl). Kilang Balongan tercatat memiliki 72 tangki dengan total kapasitas mencapai 1,35 juta kl.

Korban pun berjatuhan. Berdasarkan pengumuman Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), setidaknya ada 5 orang luka berat, 15 luka ringan, 3 dalam pencarian dan sekitar 912 mungungi sisi akibat insiden tersebut.

Direktur Utama PT Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, upaya terkini Pertamina adalah melakukan *shutdown* Kilang Balongan untuk melokalisasi api agar tidak merambat ke tangki lain. "Penyebab kebakaran belum di-

ketahui pasti. Kami masih melakukan investigasi dibantu pihak berwenang," ujar dia dalam Konferensi Pers Virtual, Senin (29/3).

Pertamina akan mengoperasikan kembali kilang itu apabila api berhasil dipadamkan. Proses pemadaman ditargetkan selama empat hingga lima hari ke depan.

Pertamina juga belum mau membeberkan potensi kerugian dari insiden kebakaran ini. Dengan terhentinya operasional Kilang Balongan, maka Pertamina kehilangan produksi sebesar 400.000 barel. Kejadian ini menjadi pukulan

bagi Pertamina karena Kilang Balongan dalam proses modernisasi dengan menambah kapasitas produksi dari 125.000 barel per hari (bph) menjadi 150.000 bph. Progres konstruksi modernisasi sudah 10,12% pada 22 Januari 2021. Kapasitas Kilang Balongan saat ini (125.000 bph) setara dengan 16% dari total kapasitas kilang nasional.

Pertamina mengklaim pasokan BBM dan LPG ke Jakarta dan sekitarnya dari Kilang Balongan masih aman. Namun efek ke warga sekitar tak terelakkan. Sebanyak 10 gardu PLN tak berfungsi dan meng-

akibatkan 1.078 pelanggan terkena pemadaman listrik.

Selain merugikan warga, kebakaran kilang Pertamina menghambat pasokan bahan baku petrokimia.

General Manager Corporate Secretary PT Polynta Propindo, Dwinanto Kumawan bilang, pihaknya masih membahas skenario pasokan bahan baku. "Kami masih berkoordinasi dengan Pertamina terkait situasi dan operasional kilang," jelas dia, kemarin.

Namun Dwinanto belum mau mengungkapkan volume nafta yang dipasok dari Kilang Balongan selama ini ke per-

usahaannya.

Sementara Sekretaris Jenderal Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik (Inaplas) Fajar Budiyo berharap operasional Kilang Balongan segera pulih.

Pengamat Energi UGM, Fahmy Radhi menjelaskan, sebagai kilang modern seharusnya Kilang Balongan memiliki sistem pengamanan berlapis. "Kebakaran itu menyebabkan investor enggan berinvestasi pada pengembangan kilang di Indonesia," ungkap dia, kemarin.

Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), M Ibnu Fajar bilang, pihaknya masih menanti hasil investigasi Pertamina terkait operasi kilang untuk memastikan potensi kerugian dari insiden ini. "Sejauh ini belum terlihat dampak yang signifikan terhadap penyaluran BBM ke masyarakat," kata dia

**Kontan** Layanan berlangganan  
 021-536 53 100  
 promo@kontan.co.id

**KontanNews** @KontanNews

### Bank Tambah Pencadangan

Antisipasi risiko NPL, bank tambah pencadangan, laba jadi tergerus., **Halaman 9**

### Genjot Produksi Vaksin

Bio Farma optimistis produksi vaksin korona Sinovac bisa 25 juta sebulan mulai April ini., **Halaman 14**

LPI telah menerima minat dan komitmen dari sejumlah investor global.

**Masyita Crystallin,**  
Juru Bicara Lembaga Pengelola Investasi

Bantuan Untuk Satgas Penanganan Covid-19



ANTARA/HO/Adaro  
Kepala BNPB Doni Monardo (tengah) menerima bantuan senilai Rp 2,75 miliar dari Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk Edwin Soeryadaya (kanan) untuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19. Serah terima bantuan ini disaksikan Ketua Relawan Satgas COVID-19 Andre Rahadian di Jakarta, Senin (29/3). Bantuan yang diberikan melalui program: Adaro Berjuang untuk Indonesia ini untuk kegiatan operasional ambulans yang telah diserahkan perusahaan tahun lalu.

■ IMPOR

Minyak Kikis Surplus Neraca Dagang RI

JAKARTA. Pergerakan harga minyak mentah di pasar global dalam sepekan terakhir di khawatirkan bisa mengganggu surplus neraca dagang Indonesia. Di sisi lain permintaan minyak di dalam negeri diprediksi meningkat seiring dengan kebakaran yang terjadi di salah satu kilang minyak milik Pertamina di Balongan, Indramayu Jawa Barat.

Pergerakan harga minyak di pasar global terjadi diantaranya akibat tersendatnya arus lalu lintas kapal kargo global termasuk kapal tanker, karena tersangkutnya salah satu kapal kargo di terusan Suez di Mesir. Akibatnya Jumat pekan lalu, harga minyak Brent melonjak 4,23%. Namun, Senin (29/3) kemarin, harga minyak Brent sempat turun 1,41% ke posisi US\$ 63,66 per barel.

Meskipun ada hambatan transportasi minyak mentah, Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman melihat, kenaikan harga minyak yang terjadi pada Maret 2021 ini lebih dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan produksi oleh negara-negara produsen minyak yang tergabung dalam OPEC. Ia melihat kenaikan harga minyak bisa terus berlanjut bergantung pada proyek kenaikan permintaan karena adanya pemulihan ekonomi global.

Tapi, Faisal melihat, kebijakan lockdown wilayah yang diterapkan oleh negara-negara di kawasan Eropa, bisa berdampak pada berkurangnya permintaan minyak. Namun harga minyak bisa tetap naik apabila kebijakan pembatasan

produksi OPEC dilanjutkan. Sementara Ekonom makro-ekonomi dan pasar keuangan LPEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Teuku Riefky melihat, insiden terjeritnya kapal Ever Given-Evergreen di Terusan Suez dan insiden kebakaran tanki T-301 di Kilang Balongan bisa memengaruhi impor migas Indonesia. Riefky melihat ada potensi peningkatan harga minyak akibat tersendatnya distribusi di pasar global.

Ia memperkirakan akan ada peningkatan impor minyak dari Indonesia karena adanya insiden kebakaran di Kilang Balongan. Nah, meningkatnya kebutuhan minyak di dalam negeri pada saat harga minyak yang naik, akan menyebabkan risiko di kenaikan nilai impor sehingga membuat neraca perdagangan Indonesia menjadi tekor.

Riefky berharap berkurangnya pasokan bahan bakar minyak di dalam negeri ini bisa diatasi sehingga tidak menyebabkan kelangkaan di pasar. Sebab jika itu terjadi bisa mengganggu sistem transportasi, yang pada akhirnya bisa mengganggu inflasi pada kuartal II-2021.

Faisal juga memperkirakan akan ada kenaikan impor pada semester II-2021. Namun, "Impor akan didorong oleh lebih tingginya impor bahan baku dan barang modal sebagai dampak dari lebih tingginya aktivitas investasi, seiring pemulihan ekonomi semester II-2021," katanya.

Bidara Deo Pink

Uang Lebaran Terbendung Larangan Mudik 2021

Peredaran uang ke daerah diprediksi akan menyusut akibat larangan mudik Lebaran 2021

Bidara Deo Pink

JAKARTA. Roda perekonomian dalam negeri tahun ini belum bisa berputar kencang. Penyebabnya pandemi Covid-19 belum berakhir.

Apalagi, pemerintah memutuskan melarang mudik Lebaran 2021 mulai 6 Mei 2021 hingga 17 Mei 2021. Padahal mudik Lebaran ini menjadi periode andalan untuk mendorong perekonomian.

Kebijakan larangan mudik kali kedua selama pandemi ini, untuk menghambat mobilitas masyarakat. Kebijakan ini akan mempengaruhi peredaran uang pada periode Ramadan dan Lebaran.

Sebagai gambaran, jumlah uang tunai layak edar yang disiapkan Bank Indonesia pada periode Ramadan dan Lebaran 2020 sebesar Rp 157,96 triliun. Jumlah ini turun 17,7% year on year (yoy) dibandingkan dengan 2019 dengan jumlah uang beredar sekitar Rp 192 triliun.

Untuk tahun ini Kepala Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia (BI) Marlison Hakim belum bisa memprediksi berapa besar penyediaan uang dan layanan pemenuhan uang oleh Bank Indonesia.

"Bulan depan akan kami umumkan," katanya kepada KONTAN, Senin (29/3).

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Bhima Yudhistira memperkirakan, jumlah uang beredar di periode lebaran tahun ini bisa berada di kisaran Rp 140 triliun hingga Rp 160 triliun.

"Memang kami perkirakan masih tumbuh melambat, atau hanya berada di level 7% hingga 9%." Biasanya, saat ada mudik terjadi kenaikan 10% yoy," ujar Bhima.

Bhima khawatir, pembatasan mobilitas di masa Lebaran tahun ini akan menurunkan gairah konsumsi masyarakat. Bahkan, meski pemerintah sudah memberikan stimulus berupa bantuan langsung bagi masyarakat kelas bawah, juga dan diskon Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) bagi pembelian mobil baru.

Diskon PPnBM ini tentu akan minim peminat lantaran larangan mudik jelas membuat masyarakat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor. Masyarakat akan merasa percuma membeli mobil jika tidak bisa bepergian. "Padahal, momentum untuk beli mobil baru atau bekas biasanya jelang mudik lebaran. Jadi agak percuma beli mobil tapi hanya diparkir di garasi selama Lebaran," kata Bhima.

Bhima juga melihat larangan mudik akan menyebabkan efek konsentrasi uang hanya berputar di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dan tidak mengalir ke daerah.

Namun, Kepala Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual tak melihat pola yang sama. Menurut David, meski ada larangan mudik, peredaran uang bisa akan tumbuh lebih tinggi bila dibandingkan di periode Lebaran tahun 2020, walau belum kembali ke posisi tahun 2019. "Bisa saja uang beredar akan berada di kisaran Rp 170 triliun, karena dari sisi inflasi sudah mulai ada peningkatan, pergerakan manusia juga sudah mulai tinggi, mall-mall sudah penuh, tidak seketat tahun lalu," kata David kepada KONTAN, Senin (29/3).

Selain itu, yang bisa meningkatkan uang beredar pada Lebaran tahun ini adalah stimulus yang diberikan oleh pemerintah lewat Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) seperti bantuan langsung tunai (BLT) yang masih berlangsung hingga kini.

Stimulus pemerintah lainnya yang juga akan ikut mendorong jumlah uang beredar di Lebaran tahun ini, yaitu relaksasi PPnBM penjualan mobil yang membuat harga

mobil menjadi turun. "Ini bisa salah satu yang meningkatkan, orang yang tadinya menunda pembelian mobil bisa saja merealisasikan di Lebaran tahun ini. Apalagi ada tunjangan hari raya (THR) sehingga bisa untuk uang down payment (DP)," kata David.

Namun, David mengingatkan, bisa saja jumlah uang beredar tidak bertambah di tahun ini atau masih berada di kisaran tahun lalu apabila larangan mudik akan disertai dengan sanksi bagi masyarakat yang nekat pulang kampung. ■

Tren Kebutuhan Uang Lebaran - Growth (yoy)



Sumber: BI dan Riset KONTAN

KontariInfografik

Rasio Utang Pemerintah Naik Jadi 41,10% dari PDB

JAKARTA. Posisi utang pemerintah Indonesia hingga akhir Februari 2021 mencapai Rp 6.361,02 triliun. Dengan jumlah total utang ini maka rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 41,1%. Rasio utang pemerintah terhadap PDB naik dari posisi akhir Januari 2021 lalu yang sebesar 40,28%. Pemerintah memastikan akan menjaga rasio utang tetap aman. Direktur Jenderal (Dirjen)

Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Luky Alfirman sebelumnya menyebut, pemerintah akan mengubah strategi pembiayaan utang tahun ini, mulai penggunaan sisa anggaran untuk menghemat penerbitan utang baru hingga menggeser penarikan utang valas dengan memantau perkembangan pasar global. (KONTAN/Adinda Ade Mustami, Yusuf Imam Santoso)

Posisi Utang Pemerintah Rp 6.361,02 triliun



Komposisi Surat Berharga Negara

1. Domestik	Rp 4.235,55 triliun
a. Surat Utang Negara	Rp 3.463,72 triliun
b. Surat Berharga Syariah Negara	Rp 771,83 triliun
2. Valas	Rp 1.263,08 triliun
a. Surat Utang Negara	Rp 1.011,23 triliun
b. Surat Berharga Syariah Negara	Rp 251,85 triliun

Komposisi Pinjaman

1. Pinjaman Dalam Negeri	Rp 12,51 triliun
2. Pinjaman Luar Negeri	Rp 849,87 triliun
a. Bilateral	Rp 331,16 triliun
b. Multilateral	Rp 437,40 triliun
c. Commercial Banks	Rp 45,31 triliun

Sumber: Kementerian Keuangan

KontariInfografik



Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

BUDGET MODELING & FORECASTING

Dalam kondisi saat ini realisasi tahun lalu tidak dapat menjadi target budget secara otomatis. Budget model haruslah flexible dan dinamis serta dapat memprediksi output secara akurat dengan menampilkan budget, actual dan variance secara efektif dan efisien. Pahami budget modeling dan forecasting dengan Microsoft Excel untuk meningkatkan proses budgeting dan forecasting di perusahaan Anda.

2 DAYS WORKSHOP

7 APRIL 2021 09.00-15.00 WIB  
8 APRIL 2021 09.00-12.00 WIB  
TIKET -2.000.000- 1.500.000

PENDAFTARAN  
<http://bit.ly/KA-BMF2>  
0813 1111 6063

POWERED BY  
KontariAcademy

IKIN SOLIHIN MBA, CTP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP

PRAKTISI KEUANGAN



# Selamat dan Sukses

# 25<sup>th</sup>

ANNIVERSARY

## SUPERKRANE

PT. SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.



**LB BW**

**LIEBHERR**

**ASURANSI RAKSA**  
*Bijaksana dan Terpercaya*

**SANY**

**KMP**

PT. KIRANA MAKMUR PERSADA

**MCP MULTICRANE PERKASA**  
 Reliable Heavy Equipment Solutions

PERUSAHAAN BAHAN BANGUNAN  
**Semper Jaya**  
 Jl. Tigar Cakung No. 5A Tanjung Priuk - Jakarta Utara  
 Telp. : (021) 4403863 HP. 0878 8745 9815, 0812 9417 8936

**P**  
 PT. PANCA LOGAM SUKSES MANDIRI

**KOBELCO**

**GROVE**<sup>®</sup>  
 by **Manitowoc**

KOBELCO HAPPY LOYAL CUSTOMERS

**MAS GROUP**  
 Heavy Equipment & Transport  
 www.mitraangkutansejati.co.id

**PETRO TEKNO**  
 Technical School

**PT. SUKSES UTAMA SEJAHTERA**  
 Insurance Brokers & Consultant

**Goldhofer**



**JA MITSUI LEASING**

**UOB KayHian**

**HSC CRANES**  
 Distributed by:  
**PT TRAKTOR NUSANTARA**  
 Partner in Progress

**SH PT SH MACHINERY INDONESIA**  
 Authorized Distributor:  
**KOBELCO GROVE**

**KBRU Jagairi**  
 Insurance Brokers

**PT. JOIN TEKNIK UTAMA**  
 INSPECTION, TESTING AND CERTIFICATION SERVICES

**PT INDOTRUCK UTAMA**  
 Your Reliable Business Partner

**SEFAS**  
 Your Business Our Service

**PT. WIGUNA ARTHA LESTARI**  
 Your Partner For Safe Lifting and Rigging Solutions  
 www.wal.co.id

**G A L A**  
 PT. GALA SENTOSA ABADI

**PERUSAHAAN PELAYARAN**  
**PT. MARITIM NUSANTARA**

**PT. BERKAH ALAM MITRA**

**LENERA**  
 PT. PUTRA LENTERA LESTARI  
 MULTI MODA TRANSPORTATION AND LOGISTIC SERVICES

Kontan Selasa, 30 Maret 2021

## Proyeksi IHSG

## Terseret Pelemahan Rupiah

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi terkoreksi pada perdagangan hari ini (30/3). Sentimen negatif berasal dari potensi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS).

Kemarin, IHSG bergerak terbatas dan ditutup melemah 0,40% ke level 6.166,82. Di tengah pelemahan tersebut, investor asing melakukan aksi beli bersih Rp 45,55 miliar di seluruh pasar.

Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana menjelaskan, pergerakan IHSG kemarin dipengaruhi oleh bursa global dan bursa Asia yang bergerak *mixed*. Herditya memperkirakan, IHSG hari ini masih akan bergerak *mixed* dalam *range* support di 6.128 dan *resistance* di 6.240.

Sementara analisis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan memperkirakan IHSG akan kembali terkoreksi dan menguji *support area* 6.070-6.150. Selain dibayangi pelemahan nilai tukar rupiah, pelaku pa-

sar juga menantikan data sektor ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS).

Angka pengangguran AS diperkirakan turun menjadi 6% di Maret 2021 dari 6,2% di Februari 2021. Ini sejalan dengan proyeksi kenaikan *non farm payrolls* periode Februari menjadi 633.000 dari realisasi *non farm payroll* Januari sebesar 379.000.

Kedua data ini menjadi indikasi positif pemulihan ekonomi di AS. "Dari dalam negeri, pelaku pasar tengah menantikan data inflasi Maret 2021," ujar Valdy. Bank Indonesia memperkirakan tingkat inflasi turun menjadi 1,36% yoy di Maret 2021, dari 1,38% yoy di Februari 2021.

Di tengah sentimen tersebut, Valdy menyarankan pelaku pasar dapat mencermati saham sektor perbankan, terutama saham bank *blue chip* seperti BBNI, BBRI dan BMRI (30/3). Saham lain yang dapat diperhatikan ialah SCMA, PGAS, MCAS dan ACES.

Sedangkan Herditya mere-

Top Losers		Top Gainers	
PLAN -10,00%		IKAN 34,86%	
ANTM -7,00%		SNLK 34,67%	
INPC -6,99%		BMSR 31,58%	

Sumber: RTI, 29 Maret 2021

Hot Money di Saham*			
Tanggal	Net Buy	Net Sell	
23-03-2021	-	21,83	
24-03-2021	23,72	-	
25-03-2021	-	318,93	
26-03-2021	294,94	-	
29-03-2021	45,55	-	
<b>Total</b>	<b>23,45</b>	<b>-</b>	

\*Rp miliar Sumber: Bloomberg

komendasikan investor mencermati saham HOKI, GJTL, INKP dan PGAS pada perdagangan hari ini.

Benedicta Alvinta Prima

## Larangan Mudik Bisa Tekan Kinerja

Larangan mudik di lebaran tahun ini dapat mempengaruhi kinerja emiten



ANTARA/Hafidz Mubarak A

Sektor yang terdampak adalah sektor infrastruktur jalan tol dan perhotelan.

## Benedicta Alvinta Prima, Kenia Intan Nareriska

JAKARTA. Larangan mudik di lebaran tahun ini bakal mempengaruhi kinerja sejumlah emiten. Sektor yang berpotensi terdampak di antaranya sektor infrastruktur, jalan tol dan perhotelan. Seperti diketahui pemerintah melarang masyarakat melakukan mudik lebaran tahun ini lantaran angka penularan dan kematian akibat Covid-19 masih tinggi. Larangan mudik ini berlaku pada 6-17 Mei 2021.

Sejumlah emiten jalan tol pun memprediksi bakal ada penurunan trafik lalu lintas pada ruas tolnya. PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) melihat penurunan trafik sudah terjadi sejak kuartal I-2020.

General Manager Corporate Affairs META Deden Rochmawati menjelaskan, di jalan tol Makassar Metro Network (MMN) dan Jalan

Tol Seksi Empat (JTSE), volume lalu lintas harian rata-rata pada kuartal I-2021 lalu telah turun 4% dibandingkan kuartal IV-2020.

Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan penyebaran pandemi Covid-19 pada Januari dan Februari 2021 dan pemberlakuan pembatasan sosial. Jika dibandingkan dengan kuartal I-2020, trafik di jalan tol milik META turun hingga 17%.

Penurunan juga terjadi karena lalu lintas di Januari dan Februari tahun lalu masih normal. "Pandemi Covid-19 mulai muncul pada pertengahan Maret," jelas Deden ke KONTAN, Jumat (27/3).

Dia memperkirakan, pada Mei tahun ini, saat lebaran dan libur bersama, trafik di Tol Makassar bakal turun sekitar 8%-10% dibandingkan dengan hari normal. Sementara untuk tol BSD, trafik jalan tol akan turun sekitar 10% dibandingkan dengan trafik normal.

## Dampak terbatas

Penurunan trafik jalan tol juga telah dirasakan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) sepanjang kuartal pertama tahun ini. Di periode tersebut, kondisi lalu lintas harian rata-rata JSMR turun sekitar 3% bila dibandingkan kuartal IV-2020.

## Larangan mudik juga akan mempengaruhi tingkat okupansi emiten hotel seperti PSKT.

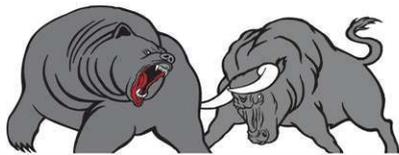
Corporate Communication & Community Development Group Head JSMR Dwinawan Heru mengatakan, JSMR akan menyiapkan berbagai skenario, dengan tetap memperhatikan kebijakan pembatasan perjalanan mudik.

Dampak larangan mudik ini juga akan mempengaruhi kinerja emiten perhotelan. Direktur Utama PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) NG Suwito mengatakan, saat mudik lebaran tahun lalu rata-rata tingkat hunian atau okupansi PSKT mencapai 80%.

Dia memprediksi, tingkat okupansi PSKT bisa mencapai 90% pada lebaran tahun ini. Angka ini lebih rendah dari realisasi sebelum pandemi, di mana okupansi mencapai 100% saat libur Lebaran. "Dampaknya tidak sebesar yang lain karena kami adalah *budget hotel*," ujar Suwito.

Analisis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriyono menilai, larangan mudik memberi dampak terbatas pada kinerja emiten. Kinerja JSMR misalnya, masih akan mendorong sentimen positif pemulihan ekonomi. Chris pun merekomendasikan *buy on weakness* JSMR di area Rp 4.000 dengan target harga Rp 5.200 per saham.

## Bullish-Bearish



## Prediksi IHSG 10 Analisis (30 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.070	6.250
Mino	Indo Premier Sekuritas	6.120	6.210
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.990	6.255
Okie Ardiastama	Pilarmas Sekuritas	6.106	6.195
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.128	6.240
M. Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.081	6.254
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.160	6.290
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.100	6.225
Hendri Widiantoro	Erdhika Elit Sekuritas	6.100	6.230
Dennies Christopher	Artha Sekuritas	6.122	6.252
Median		6.103	6.245

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

## Galeri

## Rencana IPO Klub Persis Solo Belum Sampai ke BEI

JAKARTA. PT Persis Solo Saestu (PSS) alias Persis Solo akan melaksanakan penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO). Namun, rencana IPO tersebut sepertinya belum sampai ke meja Bursa Efek Indonesia.

Direktur Penilaian BEI I Gede Nyoman Yetna mengatakan, per 26 Maret 2021, belum terdapat klub bola di antara 24 perusahaan dalam *pipeline* IPO BEI. Namun, BEI mengaku senang dan mendukung melalui diskusi dan pemberian informasi terkait IPO sekaligus menjadi perusahaan tercatat di BEI. "Kami berharap Persis Solo dan klub-klub sepak bola lainnya di Indonesia dapat segera menjadi perusahaan publik dan tercatat di BEI sehingga memberikan kesempatan para pendukung klub tersebut untuk ikut memiliki sahamnya," tutur Nyoman, Senin (29/3).

Nyoman mengungkapkan, setelah PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) menjadi perusahaan tercatat di BEI, beberapa klub sepak bola di Indonesia telah menunjukkan minat untuk dapat melakukan IPO. Akan tetapi, kondisi ekonomi dan pasar modal yang dinamis terlebih pada tahun lalu, membuat klub bola tersebut membutuhkan persiapan yang lebih untuk masuk ke pasar modal.

"Kami berharap, pemulihan ekonomi dan pasar modal yang semakin kondusif sehingga kompetisi liga sepak bola di Indonesia bisa berjalan. Serta rencana klub-klub sepak bola menjadi perusahaan tercatat di BEI akan segera dapat terealisasi," ucap Nyoman.

Nur Goolbi

## PENAWARAN PERDANA SAHAM

## SNLK Ekspansi Pengembangan Hotel Usai IPO

JAKARTA. PT Sunter Lakeside Hotel Tbk resmi tercatat sebagai emiten baru di Bursa Efek Indonesia, Senin (29/3). Emiten yang bergerak di bidang perhotelan ini tercatat dengan kode saham SNLK.

Perusahaan ini menawarkan 150 juta saham baru, setara 33,33% dari total modal di sektor penuh setelah *initial public offering* (IPO). Setiap sahamnya ditawarkan dengan harga Rp 150. Sehingga dari IPO ini SNLK meraup dana segar Rp 22,5 miliar.

Direktur Utama SNLK Sapto Utomo Hidajat mengungkapkan, dana IPO tersebut akan digunakan untuk pengembangan hotel yang dilakukan secara bertahap. SNLK berencana mengembangkan fasilitas utama dan fasilitas penunjang hotel.

Selain itu, SNLK menggunakan dana IPO untuk program *long stay rooms* yang akan mengkonversi 100 kamar menjadi kamar *long stay*. "Kami melihat adanya peluang permintaan yang terus ber-

tumbuh dari pelayanan yang bersifat jangka panjang (*long stay*)," ujar Sapto, kemarin.

Mengutip prospektus IPO, 32,2% dari dana IPO tersebut ditargetkan akan terserap pada tahun ini. Sementara 67,78% dana sisanya akan digunakan di 2022.

SNLK menggandeng PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku penjamin emisi dalam proses IPO ini. Direktur PT Victoria Sekuritas Indonesia R.A. Wisnu Widodo mengungkapkan, penawaran yang masuk *oversubscribed* sebanyak 3,04 kali dari total saham IPO SNLK atau *oversubscribed* 205 kali dari porsi *pooling*.

Saat *listing*, harga saham emiten berkode SNLK itu melasat hingga 34,67% ke level Rp 202 per saham. Dengan demikian, sahamnya terkena *auto reject* atas. Berdasarkan aturan BEI, batas kenaikan saham dengan harga Rp 50-Rp 200 adalah 35%.

Emiten yang berdiri sejak tahun 1991 ini mengusung konsep hotel dengan nuansa

modern dan klasik, serta menasar target pasar keluarga, *traveler* dan *business*. SNLK memiliki 228 unit kamar, *ball-rooms*, restoran, *lounge*, serta fasilitas hotel lainnya.

Emiten ini tergabung dalam Sunlake Group of Hotels yang bergerak di *hospitality industry*, khususnya perhotelan. Hotel yang dikelola antara lain Sunlake Hotel Jakarta, Merlynn Park Hotel Jakarta dan New Metro Hotel Semarang.

Kenia Intan Nareriska



ANTARA/Sigid Kurniawan

SNLK menggandeng PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku penjamin emisi dalam proses IPO.

Kontari WEBINAR

## MASTERING GOOGLE ADS BATCH 8

Banyak orang bingung mana yang paling efektif untuk beriklan di dunia online. Apakah Google ataukah Socmed? Di tengah pandemi ini, jika bisnis Anda masih beroperasi, maka Anda harus memanfaatkan Google untuk mendapatkan profit, walaupun ada Covid.

7-8 APRIL 2021

13.30 - 16.30 WIB

RP 999.000 RP 499.500

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/mstgads8> | 0819 9889 1119ROBERT HANSON  
DIGITAL MARKETING SPECIALIST

KontariAcademy

Kontari  
Berdayakan Ekonomi IndonesiaTETAP DI RUMAH  
AGAR PASIEN  
TIDAK BERTAMBAH

#CegahPenularanCorona



Investor bisa memadukan indeks berisi mid caps dengan indeks berisi big caps.

Fajar R Hidayat,  
Presiden Direktur Syailendra Capital

Setujui Pembagian Dividen



(Kiri ke kanan) Direktur Bisnis UMKM BBNi Muhammad Iqbal, Wakil Direktur Utama BBNi Adi Sulistyowati, Direktur Human Capital dan Kepatuhan BBNi Bob Tyasika Ananta, Direktur Utama BBNi Royke Tumilar, Direktur Bisnis Konsumer BBNi Corina Leyla Karnalies, dan Direktur Keuangan BBNi Novita Widya Angraini, saat konferensi pers Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 di Jakarta, Senin (29/3). RUPST BBNi menyetujui pembagian dividen sebesar 25% dari laba bersih tahun buku 2020, yaitu sekitar Rp 820,1 miliar, dan menyetorkan dividen sebanyak Rp 492,58 miliar ke rekening kas umum negara.

# Selusin Emiten Akan Merilis Saham Baru

Setidaknya ada 13 emiten akan mencari pendanaan dari *rights issue*

Benedicta Alvinta

JAKARTA. Pencarian dana dari penerbitan saham baru atau *rights issue* masih semarak tahun ini. Setidaknya ada 13 emiten yang berniat *rights issue* (lihat tabel). Dalam waktu dekat, PT Sejahteraya Anugrahaya Tbk (SRAJ) akan melepas 12 miliar saham baru, setara 50% dari modal yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Terbatas III. Dengan harga penawaran Rp 110 per saham, pengelola Rumahsakit Mayapada ini membidik dana segar senilai Rp 1,32 triliun.

Tanggal terakhir perdagangan (*cum*) HMETD di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 21 April 2021. Bila pemegang saham tidak melaksanakan haknya, persentase sahamnya akan terdilusi maksimal 50% setelah PUT III. SRAJ akan menggunakan sebagian besar dana *rights issue* untuk setoran ke anak usaha. Porsinya hingga 70%. Sisanya untuk modal kerja. PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) juga akan menerbitkan 7

miliar saham baru dengan harga penawaran Rp 120 per saham. Dengan begitu, FREN membidik dana segar sekitar Rp 840 miliar. Dalam prospektus, manajemen FREN mengatakan, akan menggunakan 82% dana untuk pembayaran utang dan bunga. Sisanya sekitar 18% untuk modal kerja FREN dan anak usahanya, Smartel. Selain itu, cukup banyak emiten bank yang bersiap menggelar *rights issue*. Sejumlah bank kecil tengah mencari pendanaan untuk memenuhi ketentuan permo-

dalam minimum Rp 3 triliun per akhir tahun 2022. PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS) misalnya, akan menggenjot dana *rights issue* untuk membantu peningkatan modal menjadi Rp 5,4 triliun, sebagai syarat masuk kategori bank BUKU 3. Ada juga PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) yang mengincar dana sekitar Rp 7 triliun dari *rights issue* untuk meningkatkan permodalan. Selain itu, emiten ini melepas saham baru demi menambah jumlah saham beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rencana investasi

Analisis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr menjelaskan, investor sebaiknya menunggu kejelasan *rights issue* emiten, seperti nilai pelaksanaan, rasio dan tujuan penggunaan dana. "Dari emiten yang sudah memaparkan informasi detail belum ada yang saya rekomendasikan," kata dia, Senin (29/3).

Memang, jika tidak mengesekusi hak, ada risiko kepemilikan saham terdilusi. Karena itu, investor perlu memperhatikan tujuan investasinya, apakah ingin mempertahankan kepemilikan atau membiakkan dana. "Tergantung juga jangka waktu investasi serta rata-rata harga pengambilan investasi tiap investor," kata dia.

Pelaku pasar juga dapat menghitung harga teoritis setelah *cum date* dan menyesuaikan dengan posisi rata-rata harga pengambilan. Investor juga dapat menghitung potensi dilusi kepemilikan sahamnya. Kalau tidak berniat mengesekusi *rights*, menurut Zamzami, investor bisa memilih menjual *rights*-nya.

Sejumlah Emiten Yang Berencana Gelar Rights Issue

Saham	Saham baru	Harga pelaksanaan/Target dana	Peruntukan dana
BRNA	244,77 juta	-	Pembayaran pinjaman dan modal kerja
CCSI	170 juta	-	Penambahan modal kerja
FREN	7 miliar	Rp 120 per saham/ Rp 840 miliar	Mayoritas untuk pembayaran utang
TPIA	7,16 miliar	-	Pendanaan proyek kompleks petrokimia kedua
SMRA	3,6 miliar	-	Memperkuat struktur keuangan dan membayar utang
BRIS	-	US\$ 500 juta	Peningkatan modal
BNLI	88 miliar	-	Permodalan dan membiayai peningkatan kredit
BBTN	-	Rp 5 triliun	Meningkatkan modal inti dan ekspansi
BJBR	925 juta	-	Memperkuat struktur permodalan dan ekspansi kredit
YELO	1,19 juta	Rp 99,5 miliar	Pengembangan usaha dan akuisisi
AGRS	7,28 miliar	Rp 170 per saham/ Rp 1,24 triliun	Penambahan modal untuk menjadi bank BUKU 3
SRAJ	12 miliar	Rp 110 per saham/ Rp 1,32 triliun	Modal kerja dan setoran ke anak usaha
BMAS	2,28 miliar	-	Memperkuat modal dan pengembangan usaha bank

Sumber: wawancara, prospektus

Galeri

## Reksadana Pendapatan Tetap Jawara Pekan Lalu

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan lalu bergerak melemah 2,53%. Tak pelak, kinerja reksadana berbasis saham mengekor kinerja indeks.

Berdasarkan laporan Infovesta Utama yang dikeluarkan, Senin (29/3), kinerja reksadana saham turun 1,97%. Sementara reksadana campuran turun 0,90%. Reksadana berbasis obligasi justru berhasil mencatatkan kinerja positif. Indeks Infovesta Government Bond naik 0,44% dan Indeks Infovesta Corporate Bond tumbuh sebesar 0,12%.

Dengan demikian, reksadana pendapatan tetap berhasil mencatatkan performa 0,47% pekan lalu. Ini sekaligus menjadikan reksadana pendapatan tetap sebagai reksadana dengan kinerja paling apik dalam sepekan terakhir. Sementara reksadana pasar uang tercatat berhasil mencatatkan kenaikan 0,07%.

Masih dari data Infovesta, masing-masing jenis reksadana memiliki jawara *return* tertinggi secara *month to date* hingga 26 Maret 2021. Reksadana saham dengan *return* tertinggi dipegang Cipta Utama Ekuitas sebesar 2,97% Reksadana campuran dengan tertinggi dipegang oleh Jarvis Balanced Fund, dengan imbal hasil sebesar 4,67%.

Sementara untuk reksadana pendapatan tetap, *return* tertinggi dipegang oleh Simas Pendapatan Prima, yaitu sebesar 1,61%. *Return* reksadana pendapatan tetap USD dipegang oleh Cipta Obligasi USD sebesar 2,52%.

Lalu untuk reksadana pasar uang, Jasa Capital Pasar Uang Nusantara mencetak *return* sebesar 0,51%. Sementara Premiere ETF Indonesia Consumer menjadi jawara di kelasnya dengan *return* sebesar 1,60%.

Hikma Dirgantara

Prediksi Rupiah

## Menunggu Data Tenaga Kerja Amerika

JAKARTA. Kurs rupiah masih dalam tren melemah. Pelaku pasar menanti data ekonomi baru. Pelaku pasar menilai, ekspektasi pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) lebih cepat menjadi kabar buruk bagi rupiah.

Menurut Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf, saat ini rupiah masih dalam kondisi tertekan, karena ekspektasi pemulihan ekonomi AS membuat dana asing lebih banyak parkir balik ke AS. Ekspektasi tersebut mencuat karena beberapa data ekonomi AS, seperti *jobless claim* lebih baik dari perkiraan.

Bahkan *jobless claim* Amerika turun ke level terendah sejak awal pandemi. Selain itu, menurut Alwi, ada pernyataan Presiden AS Joe Biden dalam konferensi pers yang berencana menggandakan target vaksinasi.

Alwi menambahkan, dari dalam negeri belum ada data ekonomi yang dirilis dan bisa membantu rupiah. Sehingga fokus pasar tertuju pada dollar AS.

Menurut Komisaris Utama PT HFX Internasional Berjangka Sutopo Widodo, pamor dollar AS masih akan unggul karena kurva *yield US Treasury* sudah stabil, berkat beberapa data inflasi yang meski lebih lemah, telah membawa ketenangan ke pasar keuangan di pekan lalu. "Fokus minggu ini datang dari pasar tenaga kerja," kata dia.

Sutopo memprediksi, kurs rupiah hari ini (30/3) cenderung melemah dengan kisaran Rp 14.412-Rp 14.475 per dollar AS. Alwi memperkirakan rupiah bergerak antara Rp 14.425-Rp 14.475 per dollar AS. Kemarin, kurs spot rupiah melemah 0,19% jadi Rp 14.445. Kurs tengah rupiah BI mekuat tipis 0,08% ke Rp 14.434.

Achmad Nurjaman Jatnika

OBLIGASI

## Yield US Treasury Naik, Porsi Asing di SBN Terus Menyusut

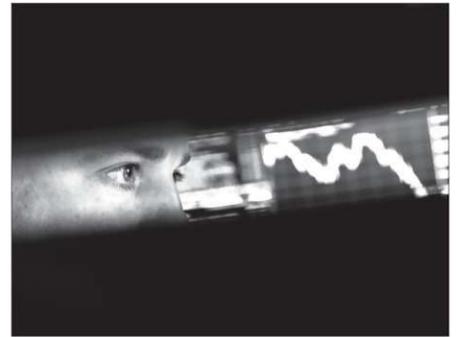
JAKARTA. Investor asing terus melepas kepemilikan di surat berharga negara (SBN) selama Maret 2021. Merujuk data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, per 26 Maret, jumlah kepemilikan asing di SBN sebesar Rp 950,92 triliun, dengan porsi 22,88%.

Jumlah ini turun Rp 20,48 triliun dari akhir Februari 2021 sebesar Rp 971,40 triliun, dengan porsi 23,81%. *Head of Fixed Income* Sucorinvest Asset Management Dimas Yusuf menyebut, keluarnya investor asing dari SBN didorong sentimen kenaikan *yield US Treasury*.

Tapi Dimas menilai koreksi ini masih wajar dan efeknya tidak signifikan. "Karena kenaikan *yield US Treasury*, *yield* obligasi di banyak negara ikut menyesuaikan untuk menjaga *spread*," pendapat Dimas. *Yield* SBN dalam beberapa waktu terakhir juga mengalami kenaikan.

Tapi Dimas menilai, likuiditas investor domestik di pasar SBN masih besar. Karena itu, saat investor asing keluar, kenaikan *yield* tidak terlalu tinggi. Padahal, dalam satu bulan terakhir, pertumbuhan kredit sudah mulai naik, tapi kepemilikan bank di SBN justru masih stabil.

Dimas melihat ini menandakan likuiditas dalam negeri



REUTERS/Brendan McDermid

Diperkirakan saat ini *yield US Treasury* masih mencari titik ekuilibrium.

masih berlimpah. Perbankan juga memanfaatkan momen koreksi dollar SBN ini sebagai jendela untuk masuk lagi ke pasar SBN.

*Associate Director Fixed Income* Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto menuturkan, investor tak perlu khawatir dengan keluarnya investor asing. Sebab, menurut dia, aksi ini hanya bersifat jangka pendek.

Ramdhan memperkirakan, saat ini *yield US Treasury* masih mencari titik keseimbangan. Bila titik tersebut ditemukan, pergerakan *yield US Treasury* akan kembali

stabil dan SBN akan kembali dilirik investor asing.

Apalagi, menurut Ramdhan, fundamental Indonesia saat ini sudah baik, sehingga daya tarik dibanding *peers* cukup bersaing. "Nilai tukar rupiah relatif terjaga, likuiditas juga besar, seiring dominasi investor domestik," terang dia.

Ramdhan menyebut data ekonomi dalam negeri juga menunjukkan pemulihan. Justu saat ini yang perlu di khawatirkan adalah investor perbankan keluar dari SBN dan masuk ke sektor riil.

Hikma Dirgantara

REKSADANA

## Syailendra Capital Siapkan Produk Reksadana Berbasis Ritel

JAKARTA. PT Syailendra Capital menyiapkan beberapa produk baru reksadana berbasis ritel di tahun ini. Produk ini dibentuk untuk menangkap peluang pertumbuhan investor ritel yang cukup pesat belakangan ini.

Presiden Direktur Syailendra Fajar R. Hidayat mengatakan, saat ini di Syailendra ada empat produk reksadana yang disiapkan, yakni reksadana pendapatan tetap, campuran dan reksadana indeks.

Untuk reksadana indeks, perusahaan ini juga menyiapkan produk *offshore* dan *onshore*. "Untuk reksadana indeks *offshore*, rencananya

kami akan terbitkan pada semester II-2021, dengan denominasi dollar Amerika Serikat (AS) dan menyasar pasar Asia Pacific," kata Fajar kepada KONTAN, Senin (29/3).

Fajar menambahkan, saat ini pasar reksadana indeks masih punya ruang yang sangat besar untuk terus tumbuh. Data Infovesta Utama menunjukkan, dana kelolaan reksadana indeks sepanjang tahun 2020 tumbuh 7,49% menjadi Rp 9,4 triliun. Sementara per Februari 2021, dana kelolaannya sudah mencapai Rp 10,19 triliun.

Fajar mengatakan, reksadana indeks menawarkan trans-

paransi yang akan memudahkan investor. "Investor bisa memadukan indeks yang berbasis *mid caps* dengan indeks yang berbasis *big caps*," imbuh Fajar.

Dengan berbagai produk reksadana baru yang sudah disiapkan ini, Fajar optimis Syailendra bisa mencatatkan pertumbuhan dana kelolaan sebesar 10% dari tahun lalu.

Pada akhir tahun lalu, dana kelolaan Syailendra mencapai Rp 23,43 triliun. Sementara per akhir Februari 2021, dana kelolaan Syailendra tumbuh menjadi Rp 24,45 triliun.

Hikma Dirgantara

Harga Komoditas Harian (26/3/2021-29/3/2021)

Sumber: Logam Mula, Bloomberg Pukul: 18.40 WIB

Minyak Mentah

60,97 | 61,63

1,08%

Pengiriman Mei 2021  
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)

13.060 | 12.825

-1,79%

Pengiriman Juni 2021  
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per kilogram)

Emas Berjangka

1.734,70 | 1.725,90

-0,51%

Pengiriman Juni 2021  
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troy)

CPO (MDEX)

890,17 | 904,74

1,64%

Pengiriman Juni 2021  
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)

Batubara

90,70 | 90,00

-0,77%

Pengiriman Mei 2021  
Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)

Emas Batangan

921.000 | 921.000

0%

Divisi Logam Mula-PT Antam Tbk  
Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)

Analyze any stock,  
any where, anytime  
Know when to buy,  
what to buy,  
and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad



Kontan Selasa, 30 Maret 2021

## Obligasi 29 Maret 2021

### OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo	Harga	Volume	Nilai	Yield	Kupon	Rating
IBA-SF 01A 02 kelas A Seri A2	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.24	0.00	0.00	8.14	9	AAA	
Obligasi Berjangka I Semesta Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	105.75	5.00	5.29	6.96	9	AAA	
Obligasi Berjangka I Angkasa Pura II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	103.40	0.10	0.10	7.54	8.95	AAA	
Obligasi Berjangka I Bank NTT Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.74	2.50	2.57	6.60	11	AAA	
Obligasi Berjangka I BHI Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.69	1.40	1.44	6.85	8.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Industri Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.70	0.10	0.11	5.89	10.60	AAA	
Obligasi Berjangka I Bank NTA Industri Tahap II Tahun 2020 Seri A	29-Mar-2021	1-Apr-2021	101.50	2.00	2.03	6	9	A	(idn)
Obligasi Berjangka I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.49	6.00	6.15	6.43	10.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Industri Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.75	5.00	5.29	7.64	8.70	AAA	
Obligasi Berjangka I Jasa Marga Tahap II Tahun 2020 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.10	5.00	5.15	6.61	8.70	AAA	
Obligasi Berjangka I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.02	9.00	9.18	5.80	11.30	AAA	
Obligasi Berjangka I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	31-Mar-2021	105.27	20.00	21.06	6	8	AAA	
Obligasi Berjangka I Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.52	30.00	30.76	3.34	8.50	AAA	
Obligasi Berjangka I Adira Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.67	1.50	1.56	5.03	8.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap II Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.75	5.00	5.18	5.15	7.60	AAA	
Obligasi Berjangka I PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	104.65	0.40	0.42	7.43	8.50	AAA	
Obligasi Berjangka I Summareg Agung Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	101.34	1.00	1.01	8.19	9.13	AAA	
Obligasi Berjangka I Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.52	30.00	30.45	3.87	9.00	AAA	
Obligasi Berjangka I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.11	18.00	18.56	6.88	10.50	AA	(idn)
Obligasi Berjangka I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.04	4.00	4.12	6.48	8.90	AAA	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR002	29-Mar-2021	31-Mar-2021	108.25	5.00	5.41	7.34	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR003	29-Mar-2021	31-Mar-2021	113.95	11.00	12.33	6.82	8.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR004	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.00	0.20	0.20	7.24	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR007	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.00	0.10	0.11	5.65	8.13	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR008	29-Mar-2021	1-Apr-2021	109.74	40.00	43.90	6.67	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR009	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.14	0.10	0.11	6.81	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR080	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.80	0.10	0.10	7.31	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR081	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.70	10.00	10.27	5.77	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR082	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.65	30.00	30.56	6.73	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR083	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.91	0.10	0.11	6.81	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR084	29-Mar-2021	31-Mar-2021	105.00	10.00	10.50	6.05	7.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR085	29-Mar-2021	30-Mar-2021	106.70	20.00	21.30	6.82	7.25	-	
Obligasi Negara RI Seri FR050	29-Mar-2021	30-Mar-2021	130.25	1.00	1.30	7.37	10.50	-	
Obligasi Negara RI Seri FR052	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.74	0.00	0.00	8.38	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR056	29-Mar-2021	30-Mar-2021	110.50	30.00	33.15	6.08	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR058	29-Mar-2021	1-Apr-2021	103.00	0.10	0.10	6.39	7.00	-	
Obligasi Negara RI Seri FR061	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.64	245.86	254.80	6.76	7.00	-	
Obligasi Negara RI Seri FR062	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	1.00	1.04	4.18	6.80	-	
Obligasi Negara RI Seri FR063	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	0.10	0.10	5.68	6.40	-	
Obligasi Negara RI Seri FR067	29-Mar-2021	31-Mar-2021	112.25	2.20	2.47	7.61	8.75	-	
Obligasi Negara RI Seri FR068	29-Mar-2021	31-Mar-2021	108.80	0.20	0.22	7.31	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR015	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.65	0.00	0.00	3.80	8.25	-	
Obligasi Negara RI Seri FR016	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	1.00	1.04	4.18	6.80	-	
Obligasi Negara RI Seri FR017	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	0.10	0.10	5.68	6.40	-	
Obligasi Negara RI Seri FR021	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.95	15.00	16.19	5	8	-	
Obligasi Negara RI Seri FR022	29-Mar-2021	31-Mar-2021	114.45	10.00	11.45	7	9	-	
Obligasi Negara RI Seri FR024	29-Mar-2021	31-Mar-2021	113.95	5.00	5.70	6	10	-	
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR044	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.91	0.10	0.10	7.54	8.95	AAA	
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR034	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.90	2.00	2.04	4	13	-	
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR035	29-Mar-2021	31-Mar-2021	110.00	20.00	20.30	4	13	-	
Sukuk Mudharabah Berkejangkauan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.80	10.00	10.38	5	-	(AA)A(IV)	
Sukuk Mudharabah Berkejangkauan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.80	10.00	10.38	5	-	(AA)A(IV)	
Sukuk Negara Ritel seri SR-011	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.50	3.00	3.08	5	8	-	
Sukuk Negara Ritel seri SR-012	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.25	0.01	0.01	5	6	-	
Sukuk Negara Ritel seri SR-013	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.80	2.00	2.04	5	6	-	
Surat Berjangkauan Syariah Negara Seri PSB012	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.95	10.00	10.14	5.78	6	-	
Surat Berjangkauan Syariah Negara Seri PSB017	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.95	10.00	10.14	5.78	6	-	
Surat Berjangkauan Syariah Negara Seri PSB019	29-Mar-2021	31-Mar-2021	106.65	0.20	0.21	5.12	8.25	-	
Surat Berjangkauan Syariah Negara Seri PSB026	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.90	10.00	10.28	5.40	7	-	
Surat Berjangkauan Syariah Negara Seri PSB027	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.16	10.00	10.31	5	7	-	

### OBLIGASI KORPORASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo	Harga	Volume	Nilai	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berjangka I Adira Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.67	1.50	1.56	5.02	8.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Adira Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.25	0.60	0.61	6.92	7.80	AAA	
Obligasi Berjangka I Adira Finance Tahap II Tahun 2020 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	99.90	0.30	0.30	7.23	6.90	AAA	
Obligasi Berjangka I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	100.00	0.10	0.10	11.00	11.00	A	(idn)
Obligasi Berjangka I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	29-Mar-2021	5-Apr-2021	101.50	2.00	2.03	6.13	9.25	AAA	
Obligasi Berjangka I Angkasa Pura II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.95	30.00	30.76	3.34	8.50	AAA	
Obligasi Berjangka I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.69	1.40	1.44	6.85	8.00	AAA	
Obligasi Berjangka I BHI Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.70	0.10	0.11	5.89	10.60	AAA	
Obligasi Berjangka I Bank NTA Industri Tahap II Tahun 2020 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	101.50	2.00	2.03	6	9	A	(idn)
Obligasi Berjangka I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.49	6.00	6.15	6.43	10.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Industri Tahap II Tahun 2018 Seri B	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.75	5.00	5.29	7.64	8.70	AAA	
Obligasi Berjangka I Jasa Marga Tahap II Tahun 2020 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.10	5.00	5.15	6.61	8.70	AAA	
Obligasi Berjangka I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.02	9.00	9.18	5.80	11.30	AAA	
Obligasi Berjangka I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	31-Mar-2021	105.27	20.00	21.06	6	8	AAA	
Obligasi Berjangka I Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.52	30.00	30.76	3.34	8.50	AAA	
Obligasi Berjangka I Adira Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.67	1.50	1.56	5.03	8.00	AAA	
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap II Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.75	5.00	5.18	5.15	7.60	AAA	
Obligasi Berjangka I PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri B	29-Mar-2021	1-Apr-2021	104.65	0.40	0.42	7.43	8.50	AAA	
Obligasi Berjangka I Summareg Agung Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	101.34	1.00	1.01	8.19	9.13	AAA	
Obligasi Berjangka I Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	102.52	30.00	30.45	3.87	9.00	AAA	
Obligasi Berjangka I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	30-Mar-2021	103.11	18.00	18.56	6.88	10.50	AA	(idn)
Obligasi Berjangka I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.04	4.00	4.12	6.48	8.90	AAA	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR002	29-Mar-2021	31-Mar-2021	108.25	5.00	5.41	7.34	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR003	29-Mar-2021	31-Mar-2021	113.95	11.00	12.33	6.82	8.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR004	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.00	0.20	0.20	7.24	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR007	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.00	0.10	0.11	5.65	8.13	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR008	29-Mar-2021	1-Apr-2021	109.74	40.00	43.90	6.67	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR009	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.14	0.10	0.11	6.81	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR080	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.80	0.10	0.10	7.31	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR081	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.70	10.00	10.27	5.77	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR082	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.65	30.00	30.56	6.73	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR083	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.91	0.10	0.11	6.81	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR084	29-Mar-2021	31-Mar-2021	105.00	10.00	10.50	6.05	7.25	-	
Obligasi Negara RI Seri FR050	29-Mar-2021	30-Mar-2021	130.25	1.00	1.30	7.37	10.50	-	
Obligasi Negara RI Seri FR052	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.74	0.00	0.00	8.38	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR056	29-Mar-2021	30-Mar-2021	110.50	30.00	33.15	6.08	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR058	29-Mar-2021	1-Apr-2021	103.00	0.10	0.10	6.39	7.00	-	
Obligasi Negara RI Seri FR061	29-Mar-2021	31-Mar-2021	103.64	245.86	254.80	6.76	7.00	-	
Obligasi Negara RI Seri FR062	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	1.00	1.04	4.18	6.80	-	
Obligasi Negara RI Seri FR063	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.90	0.10	0.10	5.68	6.40	-	
Obligasi Negara RI Seri FR067	29-Mar-2021	31-Mar-2021	112.25	2.20	2.47	7.61	8.75	-	
Obligasi Negara RI Seri FR068	29-Mar-2021	31-Mar-2021	108.80	0.20	0.22	7.31	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR070	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.95	15.00	16.19	5.43	8.38	-	
Obligasi Negara RI Seri FR071	29-Mar-2021	31-Mar-2021	114.45	10.00	11.45	6.63	9.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR005	29-Mar-2021	31-Mar-2021	108.25	5.00	5.41	7.34	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR006	29-Mar-2021	31-Mar-2021	113.95	11.00	12.33	6.82	8.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR007	29-Mar-2021	1-Apr-2021	102.00	0.20	0.20	7.24	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR008	29-Mar-2021	1-Apr-2021	109.74	40.00	43.90	6.67	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR009	29-Mar-2021	31-Mar-2021	107.14	0.10	0.11	6.81	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR080	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.80	0.10	0.10	7.31	7.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR081	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.70	10.00	10.27	5.77	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR082	29-Mar-2021	31-Mar-2021	101.65	30.00	30.56	6.73	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR083	29-Mar-2021	31-Mar-2021	102.91	0.10	0.11</				

POJK tersebut ditargetkan akan terbit pada semester I ini

**Teguh Supangkat, Deputi Komisioner Pengawas Perbankan OJK**

Kontan Selasa, 30 Maret 2021

# Antisipasi Risiko, Bank Tambah Pencadangan

Demi pencadangan, saldo laba ditahan BNI berkurang Rp 12,9 triliun pada tahun lalu

**Marshall Sautlan, Dina Mirayanti Hutauruk**

JAKARTA. Dalam kondisi pandemi Covid-19, risiko peningkatan kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) semakin nyata. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahkan mencatat, per Februari 2021 posisi NPL *gross* berada di level 3,17%. Naik dari periode akhir 2020 sebesar 3,06%.

Hal ini yang memicu Bank BNI menambah pencadangan. Direktur Keuangan BNI, Novita Widya

Anggraini menjelaskan, pembentukan pencadangan juga menjadi kewajiban bagi bank dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71. "Aturan ini sudah

memutuskan *forward looking* atau *expected loss*. Makanya ada kenaikan signifikan dari sisi CKPN," ujarnya di Jakarta, Senin (29/3).

BNI mencatat pada Desember 2020 telah membentuk

CKPN sebesar Rp 16,2 triliun. Dampak dari pembentukan dana cadangan tersebut adalah saldo awal laba ditahan Bank BNI berkurang sebesar Rp 12,9 triliun hingga tahun 2020. Nilainya, dari posisi semula Rp 79,7 triliun menjadi Rp 66,8 triliun.

di level 9,4%. BNI telah meningkatkan rasio pencadangan hingga ke level 182,4% tahun lalu atau naik 48,9% secara tahunan.

## Dampak restrukturisasi

Bank Mandiri juga berencana untuk menambah pencadangan opsional tahun ini sebesar Rp 1 triliun. Utamanya, cadangan tersebut akan dipakai untuk debitur restrukturisasi terdampak Covid-19.

Meski begitu, Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri Ahmad Siddik Badruddin memproyeksikan, tahun ini kemampuan membayar debitur bakal meningkat.

Sebab di tahun lalu, jumlah kredit yang berpotensi menjadi NPL telah menurun. Akhir tahun 2020, Bank Mandiri memprediksi sekitar 10% sampai 11% dari kredit yang direstrukturisasi berpotensi *downgrade* menjadi kredit bermasalah.

Namun, saat ini diproyeksikan hanya sekitar 8% dari Rp 93 triliun. "Pada akhir tahun 2020, baru sekitar 0,3% sampai 0,4% dari kredit yang direstrukturisasi ini jatuh ke NPL," katanya.

Adapun Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengatakan memang ada potensi peningkatan NPL di awal tahun. Hal ini menurut Direktur Manajemen Risiko BRI, Agus Sudiarto disebabkan ada beberapa kredit yang direstrukturisasi terdampak Covid-19 mulai turun kelas menjadi NPL.

Namun, kredit restrukturisasi Covid-19 tersebut masih dalam level yang terkendali hingga posisi akhir Februari 2021. "Kisaran NPL untuk restrukturisasi Covid-19 masih sekitar 2%," katanya. Hingga akhir tahun 2021, BRI menargetkan akan menjaga NPL di bawah 3%.

## Tren NPL dan Pencadangan

	Rasio NPL			Rasio Pencadangan		
	2020	2019	yoy	2020	2019	yoy
Bank BNI	4,3%	2,3%	2,0%	182,4%	133,5%	48,9%
Bank Mandiri	3,09%	2,33%	0,76%	229,1%	144,3%	84,8%
Bank BRI	2,99%	2,80%	0,19%	248%	166,6%	81,4%

Sumber: Laporan Keuangan

## Kerjasama LPS dengan Perbarindo



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Pekerja melapisi roti usai dipanggang di Pabrik Roti Saluyu Tangerang Selatan, Senin (29/3). Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjalin kerjasama dengan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat (Perbarindo) agar dapat meningkatkan kredibilitas BPR dan BPR Syariah yang mempunyai peran strategis untuk membantu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Usaha mikro kecil menengah (UMKM) bangkit di masa pandemi ini serta menjaga kepercayaan nasabah terhadap perbankan melalui penjaminan simpanan nasabah dan resolusi bank.

ting menjadi bank digital. Aturan terkait pendirian bank baru yang 100% digital akan dibuat khusus. Sementara peraturan bank konversi dilakukan secara prinsipal dan tidak ada aturan detail sepanjang bank memenuhi aspek manajemen risiko.

Untuk pendirian bank baru, modal awalnya dipersyaratkan minimum Rp 10 triliun dan wajib memiliki satu kantor pusat di Indonesia. Se-

## Aturan bank digital diproyeksi terbit pada semester I atau tergantung keputusan RDK.

mentara syarat modal bank konversi akan dibagi dua. Minimal Rp 3 triliun untuk bank yang berdiri sendiri dan minimal Rp 1 triliun untuk bank yang merupakan kelompok usaha bank.

Digitalisasi memang sudah menjadi kecenderungan. Inilah yang mendorong bank-bank berlomba-lomba mengonversi menjadi bank digital atau minimal meningkatkan layanan digitalnya.

Bank BNI adalah salah satu yang memilih melakukan digitalisasi layanan ketimbang mendirikan anak usaha khusus sebagai bank digital. Direktur TI dan Operasi Bank BNI, YB Hariantono mengatakan bahwa langkah yang dipilih BNI sudah dilakukan lewat kajian terhadap pengalaman-pengalaman bank digital yang ada di dunia.

Menurutnya, membangun bank digital yang baru membutuhkan usaha yang lebih berat dibandingkan mendigitalisasi layanan. Tantangan bank digital baru adalah bagaimana mencari nasabah mulai dari nol. Dan itu akan sulit jika tidak memiliki ekosistem digital secara penuh. *Kedua*, konversi dari bank eksis-

Dina Mirayanti

## PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk. DAN ENTITAS ANAK INDUSTRI KIMIA DAN SERAT SINTETIS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						
31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019						
ASET	2020 US\$	2019 US\$	ASSETS	LIABILITIES DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2020 US\$	2019 US\$
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	<b>LIABILITIES JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan setara kas	9.532.858	4.268.153	Cash and cash equivalents	Utang usaha	15.552.864	10.760.537
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar US\$ 16.825.533 pada tahun 2020 dan US\$ 15.657.945 pada tahun 2019			Trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 16.825.533 in 2020 and US\$ 15.657.945 in 2019	Pihak ketiga	47.621.139	48.887.402
Pihak ketiga	30.921.480	32.691.338	Other receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 67.637.756 in 2020 and 2019	Utang jangka panjang	6.388.198	7.586.026
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar US\$ 67.637.756 pada tahun 2020 dan 2019			Third parties	Utang bank	89.234.985	89.942.873
Pihak ketiga	1.765.262	2.878.340	Other current financial assets	Utang jaminan	949.011.588	947.465.357
Aset keuangan lancar lainnya	4.455.724	4.280.478	Investment securities	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.622	318.358
Hak pengembalian aset	52.289.618	60.207.558	Right of return assets	Bagian lancar dari liabilitas sewa	371.688	-
Pihak ketiga	389.114	389.114	Prepaid expenses	Liabilitas pengembangan dana	509.525	12.104
Uang muka pembelian	4.169.684	4.954.051	Prepaid taxes	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7.086.078	5.832.457
Pajak dibayar dimuka	16.818.229	22.934.776	Other non-current financial assets	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.116.475.431</b>	<b>1.110.807.576</b>
Biaya dibayar dimuka	1.254.451	1.132.315	Other non-current financial assets	<b>LIABILITIES JANGKA PANJANG</b>		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>121.426.420</b>	<b>133.334.009</b>	<b>Total Current Assets</b>	Pinjaman kepada institusi keuangan lain	29.411.604	28.245.325
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	Wesel bayar tidak terjamin	22.445.000	22.445.000
Piutang non-usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar US\$ 111.962.653 pada tahun 2020 dan 2019			Non-trade receivables, net of provision for expected credit loss of US\$ 111.962.653 in 2020 and 2019	Pinjaman modal	148.710	162.273
Pihak ketiga	36.102.535	36.986.297	Other non-current financial assets, net of provision for expected credit loss of US\$ 699.205 in 2020 and US\$ Nil in 2019	Utang kredit pembiayaan	2.162	14.475
Aset keuangan tidak lancar lainnya, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasi sebesar US\$ 989.205 pada tahun 2020 dan US\$ Nil in 2019			Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$ 1.711.695.851 in 2020 and US\$ 1.727.265.237 in 2019	Pendapatan ditangguhkan	148.710	162.273
Pihak ketiga	989.205	989.205	Intangible assets	Liabilitas pajak tangguhan	6.189.122	6.012.286
Aset tidak berwujud	70.479.328	70.653.030	Right of use	Bagian tidak lancar dari liabilitas sewa	2.447.056	2.447.056
Hak pakai	2.938.603	2.938.603	Intangible assets	Imbalan pasca kerja jangka panjang	16.783.122	15.910.506
Aset tidak berwujud	83.230	89.004	Other non-current assets	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>77.427.776</b>	<b>72.789.865</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>109.603.696</b>	<b>108.717.536</b>	<b>Total Assets</b>	<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>231.030.116</b>	<b>242.051.545</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	Modal Saham	1.193.903.207	1.183.397.441

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / For the years ended December 31, 2020 and 2019					
	2020 US\$	2019 US\$		2020 US\$	2019 US\$
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>		
Pendapatan bersih	258.493.941	396.681.665	Net sales	258.493.941	396.681.665
Pendapatan usaha lainnya	2.466.839	3.853.197	Other operating revenues	2.466.839	3.853.197
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>260.960.780</b>	<b>400.534.862</b>	<b>Total revenues</b>	<b>260.960.780</b>	<b>400.534.862</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(230.459.815)</b>	<b>(372.989.834)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>		
Bank KOTOR	10.500.965	27.545.028	GROSS PROFIT		
Liabilitas umum dan administrasi	(15.040.880)	(18.042.787)	General and administrative expenses		
Beban keuangan - bersih	(5.720.589)	(8.836.346)	Finance costs - net		
Biaya penjualan	(8.028.888)	(8.599.525)	Selling expenses		
Rugi selisih kurs, bersih	(1.891.541)	(8.966.706)	Gain (loss) on foreign exchange transactions, net		
Penyesuaian atas penghasilan aset tetap	44.440	155.279	Insurance claim settlement, net		
Rugi penjualan atas penghapusan aset tetap	8.822	(17.347)	Loss on sale on disposal of property, plant and equipment		
Pendapatan lain-lain, bersih	8.822	1.223.221	Miscellaneous income, net		
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(20.121.971)</b>	<b>(8.438.866)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>		
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(427.379)</b>	<b>(2.479.040)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>		
Tanggapan - bersih	(427.379)	(2.479.040)	Deferred tax expense - net		
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(427.379)</b>	<b>(2.479.040)</b>	<b>Total Tax Expense</b>		
<b>JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(20.549.350)</b>	<b>(11.914.906)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>		
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF TAX</b>		
Pos - pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Pengukuran kembali imbalan kerja	526.960	(7.172)	Reassessment of post-employment benefit obligations		
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(115.513)	1.753	Related income tax benefit (expense)		
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain, setelah pajak dan imbalan kerja</b>	<b>409.547</b>	<b>(5.379)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Loss), net of tax from post-employment benefit obligations</b>		
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(20.139.803)</b>	<b>(11.920.285)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>		
<b>Jumlah rugi bersih distribuisikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>(20.549.350)</b>	<b>(11.914.906)</b>	<b>Total loss attributable to the Owners of the Company</b>		
<b>Jumlah rugi bersih komprehensif distribuisikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>(20.139.803)</b>	<b>(11.920.285)</b>	<b>Total Comprehensive loss attributable to the Owners of the Company</b>		
<b>RUGI PER SAHAM:</b>			<b>LOSS PER SHARE:</b>		
Dasar	(0,008)	(0,005)	Basic		
Dilusikan	(0,006)	(0,005)	Diluted		

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS					
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / For the years ended December 31, 2020 and 2019					
	2020 US\$	2019 US\$		2020 US\$	2019 US\$
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Penerimaan dari pelanggan	282.261.547	406.363.218	Receipts from customers		
Pembayaran kepada pemasok	(230.453.835)	(371.741.240)	Payment to suppliers		
Pembayaran pajak	(9.351.324)	(8.772.569)	Payment of taxes		
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(2.616.594)	(13.220.764)	Other operating cash payments, net		
<b>Kas yang diperoleh dari operasi</b>	<b>47.839.794</b>	<b>12.628.645</b>	<b>Cash provided by operations</b>		
Penghasilan bunga	40.131	12.841	Interest received		
Beban bunga dan administrasi bank	(4.434.969)	(3.635.414)	Interest expense and bank charges paid		
Penerimaan atas penyelesaian klaim asuransi	44.440	155.513	Cash received from insurance claim settlement		
Pembayaran pajak penghasilan	(836.031)	(3.008.483)	Payment of income tax		
Penerimaan hasil restitusi pajak	8.822.611	2.106.907	Refund of income tax		
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>13.475.976</b>	<b>8.260.004</b>	<b>Net Cash Provided By Operating Activities</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Pembelian aset tetap	(5.720.282)	(7.535.220)	Payment to acquire property, plant and equipment		
Pembelian aset tetap	(5.720.282)	(7.535.220)	Proceed from sale of property, plant and equipment		
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(5.720.282)</b>	<b>(7.490.837)</b>	<b>Net Cash Used In Investing Activities</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	4.272.196	Receipt of short-term loans		
Pembayaran utang kredit pembiayaan	(31.807)	(72.668)	Payment of credit financing payables		
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.687.609)	(1.569.838)	Payment of short-term loans		
Pembayaran utang bank	(950.878)	(1.316.291)	Payment of bank loans		
Pembayaran kewajiban sewa	(644.420)	-	Payment of lease liabilities		
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.866.714)</b>	<b>1.315.599</b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</b>		
<b>KEMUKAAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.888.980</b>	<b>2.862.966</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>		
<b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING</b>	<b>377.725</b>	<b>(2.713.989)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES</b>		
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.266.153</b>	<b>4.897.172</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>		
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>9.532.858</b>	<b>4.266.153</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>		

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY					
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 / For the years ended December 31, 2020 and 2019					
	Modal Saham/Share Capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/Retained Earnings (Accumulated Deficit)	Dilutasi/Equity	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/Total Equity (Capital Deficiency)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>					
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.191.783.396)	(929.423.611)
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(11.914.906)	(11.914.906)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>635.689.316</b>	<b>624.323.168</b>	<b>2.345.301</b>	<b>(2.203.703.681)</b>	<b>(941.345.898)</b>
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 71 & PSAK 72	-	-	-	(1.587.392)	(1.587.392)
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(20.549.350)	(20.549.350)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	409.547	409.547
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>635.689.316</b>	<b>624.323.168</b>	<b>2.345.301</b>	<b>(2.225.230.876)</b>	<b>(962.873.091)</b>
<b>Catatan / Note:</b>					
1. Laporan Keuangan Konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh Akuntan Publik HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualan. The consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 audited by Public Accountant's (Auditors) Office HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO with Unqualified Opinion.					
2. Satuan mata uang pelaporan menggunakan US\$ dengan kurs Rp.14.105 pada 31 Desember 2020 dan Rp.13.901 pada 31 Desember 2019. The reporting currency unit used is US\$ at the rate of Rp.14,105 on December 31, 2020 and Rp. 13,901 on December 31, 2019.					

Jakarta, 30 Maret 2021

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk

DIREKSI / Directors

# Multifinance Berharap Berkah Puasa

Meski akan naik, tapi belum normal seperti prapandemi

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Pemerintah resmi melarang mudik tahun 2021 yang dimulai pada tanggal 6-17 Mei 2021. Hanya saja, larangan mudik tahun ini dinilai tak akan mempengaruhi pembiayaan baru multifinance khususnya di sektor otomotif seperti tahun lalu.

Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Suwandi Wiratno mengungkapkan, dibandingkan tahun lalu, pembiayaan di sektor otomotif menjelang lebaran tahun ini akan lebih baik. Sebab kondisi pandemi Covid-19 saat ini jauh lebih berbeda daripada tahun lalu. "Tahun lalu awal-awal pandemi, unit yang terjual cuma 7.000 saat menjelang lebaran," ujar Suwandi, kemarin (29/3).

Hanya saja, ia melihat peningkatan tahun ini belum akan banyak jika dibandingkan pra pandemi. Selain adanya larangan mudik, ia menilai daya beli masyarakat juga masih belum kembali normal.

Namun PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) menargetkan realisasi pembiayaan hingga menjelang lebaran atau pada April 2021 meningkat 20%

dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman mengungkapkan, pelarangan mudik bisa jadi hambatan untuk peningkatan pembiayaan. Namun, sebagian masyarakat lebih memilih membeli kendaraan pribadi dibandingkan

tahun ini kami harapkan ada peningkatan 5% - 10% secara tahunan," ungkap Stanley.

Stanley tetap optimistis pembiayaan masih akan meningkat menjelang lebaran tahun ini dibandingkan tahun lalu. "Tahun lalu hampir semua multifinance praktis berhenti booking atau sangat selektif sehingga volume sangat kecil," ungkap Stanley.

Baik CNAF maupun MUF juga mengungkapkan tengah mempersiapkan paket-paket pembiayaan yang menarik menjelang lebaran nanti. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja pembiayaan otomotif tahun ini.

Sementara Hafid Hadelil Presiden Direktur PT Adira Finance berpendapat, dampak kebijakan larangan mudik ini menyebabkan perpindahan kenaikan penjualan. Biasanya terjadi di luar kota-kota besar akan hanya tetap terkatut di kota-kota besar seperti Jabodetabek.

Hafid memprediksi, kenaikan kendaraan roda dua dan roda empat menjelang lebaran 2021 akan tumbuh sekitar 15%-20% dari bulan sebelumnya.

Target angka di Lebaran 2021 masih lebih kecil dibanding realisasi pra pandemi yang di atas 20%.

### Kinerja Pembiayaan Otomotif Multifinance

Kategori	Jan 2020	Jan 2021	yoy
Roda Dua Baru	84,21	64,67	-23%
Roda Dua Bekas	22,26	16,60	-25%
Roda Empat Baru	135,71	110,58	-19%
Roda Empat Bekas	58,35	56,69	-3%

Ket: Rp triliun Sumber: OJK

### Penjualan momentum Lebaran tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu.

harus menggunakan transportasi umum di saat pandemi.

Presiden Direktur PT Mandiri Utama Finance (MUF), Stanley Setia Atmadja mengungkapkan, larangan tersebut mempersulit prediksi pertumbuhan menjelang lebaran. "Tapi secara umum sepanjang

tahun ini kami harapkan ada peningkatan 5% - 10% secara tahunan," ungkap Stanley.

Stanley tetap optimistis pembiayaan masih akan meningkat menjelang lebaran tahun ini dibandingkan tahun lalu. "Tahun lalu hampir semua multifinance praktis berhenti booking atau sangat selektif sehingga volume sangat kecil," ungkap Stanley.

Baik CNAF maupun MUF juga mengungkapkan tengah mempersiapkan paket-paket pembiayaan yang menarik menjelang lebaran nanti. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja pembiayaan otomotif tahun ini.

Sementara Hafid Hadelil Presiden Direktur PT Adira Finance berpendapat, dampak kebijakan larangan mudik ini menyebabkan perpindahan kenaikan penjualan. Biasanya terjadi di luar kota-kota besar akan hanya tetap terkatut di kota-kota besar seperti Jabodetabek.

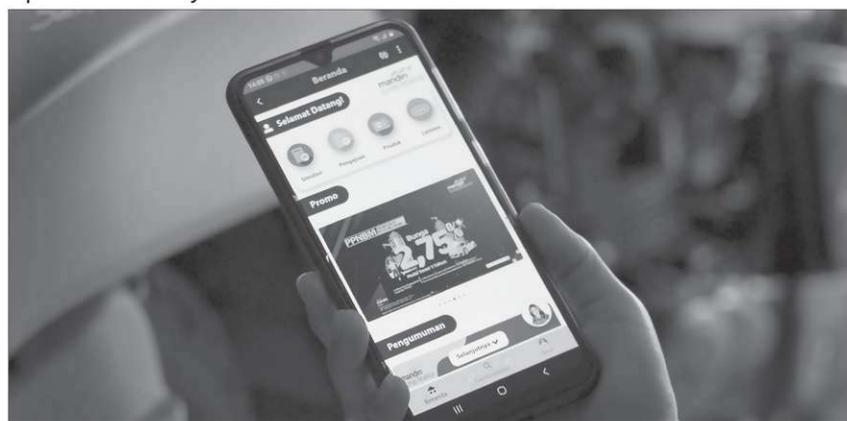
Hafid memprediksi, kenaikan kendaraan roda dua dan roda empat menjelang lebaran 2021 akan tumbuh sekitar 15%-20% dari bulan sebelumnya.

Target angka di Lebaran 2021 masih lebih kecil dibanding realisasi pra pandemi yang di atas 20%.

Kondisi Covid tahun ini jauh berbeda dibandingkan tahun lalu.

**Suwandi Wiratno, Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia**

### Aplikasi Pembiayaan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah memperlihatkan aplikasi layanan salah satu multifinance di Tangerang Selatan, Senin (29/3). Perusahaan pembiayaan kini berlomba menggelar digitalisasi layanan kepada nasabah. Mulai dari pengajuan aplikasi tanpa tatap muka, tanda tangan digital, sampai penyaluran dan pembayaran cicilan secara elektronik.

### Suku Bunga Penawaran JIBOR 29 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55875 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.75438 %
6 Bulan	4.00000 %	3.90000 %	3.94688 %
12 Bulan	4.20000 %	4.10000 %	4.15000 %

### 22 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55846 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.75462 %
6 Bulan	4.00000 %	3.90000 %	3.95462 %
12 Bulan	4.20000 %	4.10000 %	4.15462 %

Sumber: Laporan Harian Bank Umum BII

### Konter

## Jiwasraya dan Nasabah Bentuk Forum Komunikasi

JAKARTA. Asuransi Jiwasraya dan Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ) sepakat membentuk forum komunikasi. Kesepakatan setelah keduanya melakukan mediasi yang difasilitasi oleh Kantor Staf Presiden (KSP) di Gedung Bina Graha Jakarta, Senin (29/3).

Melalui forum tersebut, seluruh keluhan dan usulan nasabah bisa mendapat tanggapan secara langsung dari manajemen Jiwasraya. Deputi III KSP Panutan Sakti Sulendra-kusuma berharap, forum komunikasi tersebut bisa berjalan efektif sehingga bisa menampung aspirasi nasabah.

Ia menyebut beberapa tuntutan FNKJ. Seperti penghentian proses sosialisasi restrukturisasi sebelum tercapai kesepakatan. FNKJ juga meminta Jiwasraya menghentikan intimidasi saat menyampaikan opsi penyelesaian kepada nasabah. Berdasarkan laporan FNKJ, 73% nasabah yang menyetujui restrukturisasi diduga mendapat intimidasi.

Sekretaris Perusahaan Jiwasraya, Kompyang Wibisana menyatakan, setiap tindakan baik tidak membayar manfaat polis, maupun membayar dikonsultasikan dan di bawah audit BPKP. "Sudah hasil konsultasi dan keputusan yang diambil tak hanya di level Jiwasraya," terang Kompyang.

Ferrika Sari

### BISNIS PEGADAIAN

## Bisnis Gadai Syariah Bisa Tumbuh 10% Tahun Ini

JAKARTA. Pertumbuhan bisnis syariah PT Pegadaian masih sulit negebut di tahun ini. Pandemi Covid-19 menutup akses haji dan umrah ikut menambah tekanan ke bisnis syariah perusahaan ini.

Direktur Produk Pegadaian, Harianto Widodo mengatakan, pertumbuhan bisnis syariah pada tahun ini lebih berat. Banyak produk-produk berbasis non gadai atau rahan yang masih terkontraksi akibat terdampak pandemi Covid-19.

"Beberapa produk yang berbasis haji dan umrah juga berpengaruh terhadap permintaan penyaluran," kata Harianto, kemarin (29/3).

Hingga Februari 2021 ia mengaku masih ada sedikit pertumbuhan penyaluran kredit baru dan gadai sekitar 2% year on year (yoy).

"Tetapi memang untuk yang berbasis non gadai ada kontraksi atau turun bahkan sampai minus hampir 3% secara gross," ujar Harianto.

Kontraksi lini non gadai karena pembiayaan mikro masih belum pulih. Sehingga restrukturisasi yang berjalan tahun lalu masih lebih banyak yang mengangsur. Jadi ekspansi non rahan masih cenderung minus.

Tapi secara total bisnis gadai syariah akhir tahun lalu tumbuh sekitar 8% yoy tapi non gadai terkontraksi hampir 20% yoy. Tahun ini pihaknya menargetkan bisnis gadai syariah bisa tumbuh sekitar 10% yoy.

Menghadapi momentum bulan puasa dan Lebaran tahun ini, Harianto menargetkan ada kenaikan sedikit sekitar 2%-3% dibandingkan bulan

bulan lainnya.

Dalam menggenjot kinerja tahun ini, Harianto mengatakan, Pegadaian akan menerapkan beberapa strategi bisnis.

Seperti tetap mendorong beberapa relaksasi kredit, kemudian fitur-fitur produk juga sudah ditingkatkan. Pihaknya juga sedang menggenjotkan pembiayaan melalui instansi-instansi yang bekerjasama dengan Pegadaian.

"Misalnya pembelian kendaraan bermotor secara berkelompok sehingga kami sasar ke pegawai-pegawai di perusahaan atau komunitas yang kemampuan untuk membayar kredit lebih terjamin. Itu supaya resiko kredit nya juga tidak terlalu tinggi," terang Harianto, kemarin.

Selvi Mayasari



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Kontraksi lini non gadai karena pembiayaan mikro masih belum pulih.

## Ajaib Meraup Pendanaan Seri A hingga US\$ 90 Juta

JAKARTA. Ajaib Group, perusahaan pemilik aplikasi investasi, hari ini mengumumkan telah menutup putaran pendanaan Seri A senilai US\$ 90 juta atau sekitar Rp 1,29 triliun. Ini merupakan pendanaan Seri A terbesar se-Asia Tenggara dalam sejarah.

Perusahaan yang baru berusia 2 tahun ini sebelumnya mengonfirmasi meraup pendanaan pertama pada putaran Seri A senilai US\$25 juta di bulan Januari lalu. Pendanaan tambahan senilai US\$ 65 juta kali ini dipimpin oleh investor fintech, Ribbit Capital. Ajaib Group adalah investasi pertama Ribbit Capital di Asia Tenggara.

Ribbit Capital yang dikenal dengan investasi pada fintech unicorn, seperti Coinbase, Affirm dan Revolut, juga memimpin pendanaan pada Robinhood senilai US\$ 3,4 miliar pada bulan lalu.

Micky Malka, Managing Partner di Ribbit Capital mengatakan, revolusi investasi ritel sudah terjadi. "Ajaib berada di garis paling depan revolusi ini dan mereka sedang membangun brand paling terpercaya di Indonesia," terangnya dalam siaran yang diterima KONTAN, Senin (29/3).

Dina Mirayanti

Tabloid Kontan 29 Maret - 4 April 2021

## Bisnis Pusat Belanja, Berharap Bisa Berjaya

Pandemi korona merupakan pukulan yang cukup berat bagi para pebisnis ritel maupun pusat perbelanjaan. Beberapa penyewa skala besar di mal, pilih untuk menutup gerai mereka, karena banyak pertimbangan yang berakar dampak pandemi. Alhasil, pengelola mal harus cari cara lain untuk mendatangkan pembeli hingga tenant bisa bertahan. Namun begitu, para pengelola mal tetap optimistis, kondisi akan membaik. Toh, investor asing menganggap cerah prospek bisnis mal di Indonesia dan pusat perbelanjaan di daerah tetap didatangi pembeli.



Kontari WEBINAR

## MENAGIH UTANG ITU MUDAH BATCH 4

TIKET 599.5K

Menagih utang memerlukan suatu ketrampilan tersendiri agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Perlu motivasi yang kuat, tekun dan tangguh dalam menghadapi berbagai tipe konsumen yang menunggak dan juga harus memiliki dasar pemahaman hukum penagihan yang baik. Webinar ini akan membahas tentang manajemen pengelolaan piutang macet, negosiasi dan mediasi penagihan, ranah litigasi terkait piutang macet serta dasar hukum penagihan.

LIVE ON ZOOM  
8 APRIL 2021  
09.00-16.00 WIB

PENDAFTARAN  
<http://bit.ly/KA-MU4>  
0813 1111 6063



DR. P. HADISAPUTRO, SH, MH, MM

FOUNDER & MANAGING PARTNER  
P. HADISAPUTRO LAW OFFICE

POWERED BY KontariAcademy

Kontari layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id

Tabloid Kontan

## Gerai

### Bidik Segmen Perempuan, BATA Merilis Produk Baru

JAKARTA. PT Sepatu Bata Tbk (BATA) melalui merek dagang Marie Claire akan meluncurkan model sepatu terbaru pada 2 April 2021, bertajuk Dreamscape dan Staycation in Style.

Rere Anindita, *Partnership* BATA menjelaskan, model terbaru ini membidik perempuan aktif berusia 25 tahun sampai 40 tahun. "Model sepatu ini tidak tertutup hanya untuk wanita kantor, tetapi wanita aktif. Kami rilis model yang cukup *versatile*, nyaman dan *affordable* (terjangkau). Semua desainnya memiliki sistem *ortolite*, bantalan empuk dan nyaman di tumit kaki," jelas dia saat KONTAN mendatangi gerai *offline*-nya di Jakarta, Senin (29/3).

Pada edisi terbaru ini, model Dreamscape memiliki total 26 desain sepatu dan empat tas. Sedangkan Staycation in Style memiliki enam model sandal dan sepatu. Rere menjelaskan, dua tema tersebut terinspirasi oleh tren masyarakat yang lebih suka *staycation* di masa pandemi.

Dengan demikian, pihaknya mengeluarkan model sepatu bergaya sederhana dan santai berwarna pastel seperti *dusty pink* hingga hijau pastel.

Rere juga menyampaikan, dalam mengeluarkan desain terbarunya ini, BATA berkolaborasi dengan beberapa negara, yakni Malaysia, Singapura dan Thailand. "Pertimbangannya, salah satunya karena penjualan BATA melalui *online store* di Malaysia cukup baik," sambung dia.

Pada masa peluncurannya nanti, produk terbaru ini bisa diperoleh di 16 gerai *offline* BATA di Indonesia. Selain itu, produk ini tersedia di Bata.id, Lazada dan lainnya.

Sedangkan di Malaysia, Thailand dan Singapura, pembeli bisa mendapatkannya melalui *online store*. "Untuk target penjualan produk terbaru ini, kami mengharapkan bisa terjual 6.000 pasang di Asia Pasifik," ungkap Rere.

Menurut dia, tahun ini BATA masih akan terus membuka lagi gerai *offline*, meski sempat menutup beberapa gerai pada tahun lalu. Saat ini BATA memiliki total kurang lebih 510 gerai *offline* yang tersebar di Indonesia.

Amalia Nur Fitri

## Kinerja Industri Tekstil



KONTAN/Baihaki

Pekerja menata kain di sebuah pusat perbelanjaan di Bogor, Senin (29/3). Kementerian Perindustrian memproyeksikan pertumbuhan kinerja tekstil pada tahun ini mulai bergerak positif meski masih tipis di level 0,93%. Sementara pertumbuhan bisnis pakaian jadi diprediksikan membaik pada posisi 3,75% pada 2021.

# BRPT Siapkan Capex US\$ 175 Juta

Anak usaha PT Barito Pacific Tbk, yakni PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan menerbitkan saham baru maksimal 7,16 miliar

### Aryana Citra Rahayu

JAKARTA. PT Barito Pacific Tbk (BRPT) siap melanjutkan ekspansi bisnis tahun ini. BRPT mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga US\$ 175 juta untuk mendukung bisnis anak usahanya di sektor energi dan petrokimia.

Direktur PT Barito Pacific Tbk David Kosasih menjelaskan, tahun ini Barito Pacific menyiapkan dana capex sekitar US\$ 171 juta hingga US\$ 175 juta, yang bersumber dari kas internal.

"Spending lebih banyak untuk *maintenance*, operasional

dan melanjutkan program *drilling* di sektor energi, Star Energy," jelas dia dalam paparan publik, Senin (29/3). David mengatakan, tahun ini, fokus Barito Pacific sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yakni menjaga tingkat operasional pabrik dengan baik agar bisa terus memaksimalkan kapasitas.

BRPT melihat peluang bisnis yang positif di sepanjang tahun ini karena sektor petrokimia terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi.

"Kami berharap kondisi semakin membaik di 2021 dan kami terus berupaya memenuhi kebutuhan petrokimia domestik, mengurangi porsi

impor dan menjaga operasional lancar," kata David.

Tahun lalu, anak usaha BRPT di sektor petrokimia, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menyelesaikan pembangunan pabrik MTBE dan Butene-1 yang pertama di Indonesia. Hal ini menandai penyelesaian Integrasi Master Plan TPJA dan meningkatkan total kapasitas produksi menjadi 4,23 juta ton per tahun dari sebelumnya 4,06 juta ton per tahun di 2019.

Pada tahun ini, dua pabrik anyar tersebut akan beroperasi secara maksimal atau *full capacity* dengan melihat peluang dari permintaan domestik yang selalu positif. Maka dari

### Tahun ini, dua pabrik Barito Pacific akan beroperasi maksimal

itu, volume produksi juga diproyeksikan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

### Rights issue

Di sisi lain, Chandra Asri berencana menerbitkan saham baru dengan hak memenuhkan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*

maksimal 7,16 miliar saham dengan nilai Rp 200 per saham. Bagi pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk memesan saham baru dalam *rights issue* ini, maka porsi kepemilikannya akan terdilusi sebesar maksimum 29%. TPJA akan meminta restu pemegang saham untuk menggelar *rights issue* dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 15 April 2021 mendatang.

Kelak, manajemen TPJA akan menggunakan dana hasil aksi korporasi tersebut untuk pengembangan kompleks petrokimia kedua.

David bilang, salah satu agenda bisnis Barito Pacific

melalui anak usaha petrokimia yakni TPJA adalah *rights issue*. "Pengembangan kompleks petrokimia kedua seiring dengan target Barito Pacific dalam membangun bisnis petrokimia yang terintegrasi," ujar dia.

Strategi bisnis BRPT sejak dulu adalah selalu meningkatkan kapasitas produksi dan memiliki fasilitas terintegrasi dari hulu ke hilir. Adapun untuk kompleks petrokimia yang ada saat ini diklaim terintegrasi penuh.

"Langkah kami selanjutnya adalah membangun kompleks petrokimia kedua yang perkiraan nilai investasinya sebesar US\$ 5 miliar. Perusahaan akan

memilih pendanaan yang paling optimal," sebut David.

Berdasarkan catatan KONTAN, kompleks petrokimia kedua Chandra Asri akan melipatgandakan kapasitas produksi saat ini, dari 4 juta ton per tahun menjadi 8 juta ton per tahun dengan diversifikasi produk mulai dari polietilena, polipropilena, aromatik yang meliputi benzena, toluena, xilena, *mixed C4* dan Py-Gas.

Produk-produk tersebut biasa digunakan untuk memproduksi kemasan, pipa, kabel, kendaraan dan barang-barang rumah tangga konsumen. BRPT ingin proyek kompleks petrokimia kedua rampung pada 2024. ■

## BISNIS KONSTRUKSI

# PTPP Mengincar Pertumbuhan Kontrak Baru Sebesar 36%

JAKARTA. PT PP (Persero) Tbk memproyeksikan kontrak baru sebesar 36% di sepanjang tahun ini. Seirama dengan pertumbuhan kontrak baru tersebut, emiten bersandi saham PTPP di Bursa Efek Indonesia ini membidik pertumbuhan pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 40% dan 50%.

Manajemen PTPP menargetkan kontrak baru senilai Rp 30 triliun pada 2021. Jumlah itu naik 36% ketimbang realisasi kontrak baru di tahun 2020 senilai Rp 22 triliun.

PTPP akan melakukan penetrasi dengan mengubah pola dan strategi pemasaran yang fokus pada proyek dengan pendanaan yang jelas, serta memperluas segmentasi pasar potensial. Alhasil, strategi ini diharapkan bisa mengerek kontrak baru dan meningkatkan *burning ratio*.

"Sementara itu, *smart recycling asset* akan dilakukan tahun ini serta strategi defensif lainnya," jelas Sekretaris Perusahaan PTPP Tbk, Yuyus Juarsa kepada KONTAN, Senin (29/3).

Di sisi lain, emiten konstruksi pelat merah ini juga telah menekan kontrak perjanjian kerjasama dalam pembangunan Paket I Mandalika Urban dan Tourism Infrastructure Project (MUTIP) di Nusa Tenggara Barat, pada awal Maret. Di proyek pembangunan infrastruktur kawasan senilai Rp 940 miliar itu, PTPP menjadi *lead consortium* dengan porsi pekerjaan 40%.

Yuyus menjelaskan, porsi PTPP setara Rp 341 miliar, dengan lingkup pekerjaan dilakukan secara terpisah (*split*) di antara perusahaan



KONTAN/Baihaki

PTPP akan *burning* perolehan proyek tahun 2020 untuk menjadikan pendapatan yang akan di jual tahun ini.

konsorsium. PTPP akan memulai pekerjaan sesuai jadwal, yakni April 2021. Pekerjaan direncanakan selama 24 bulan atau rampung pada kuartal II-2023.

Terkait proyek pembangunan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang alias Grand Batang City, saat ini progres pekerjaan di lapangan untuk Klaster 1 Fase 1 seluas 450 hektare yaitu Zona 1, Zona 2 dan zona 3 telah selesai. Ada

pun pembangunan KIT Batang Fase I ini ditargetkan selesai pada 2021. "Sedangkan untuk pekerjaan infrastruktur jalan dan jembatan masih *on schedule* dari target yang ditetapkan," sebut Yuyus.

PTPP menyiapkan dana belanja modal Rp 6,2 triliun. Dana itu akan digunakan untuk melanjutkan proyek investasi yang sudah berjalan.

Venny Suryanto

### PENGUMUMAN PUTUSAN PENGESAHAN PERDAMAIAN (HOMOLOGASI) DAN PENGAKHIRAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG PT SENTUL CITY, Tbk.

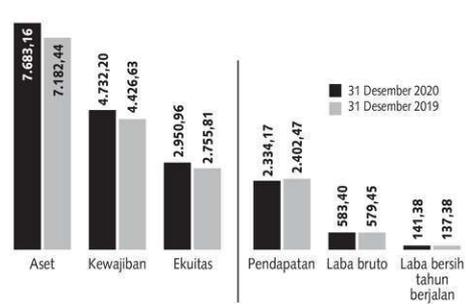
Bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 288 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini Tim Pengurus PT Sentul City, Tbk. (dalam PKPU) mengumumkan Pengesahan Putusan Perdamaian (Homologasi) Perkara Nomor: 24/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. antara PT Sentul City, Tbk. (dalam PKPU) dengan Para Kreditornya dalam Sidang Pemusyawaratan Hakim pada hari Senin, tanggal 15 Maret 2021.

Bahwa Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) telah berkekuatan hukum tetap, maka tugas kami selaku Tim Pengurus telah berakhir dan seluruh kewenangan serta tanggung jawab telah kembali sepenuhnya kepada PT Sentul City, Tbk.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada khalayak umum dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 30 Maret 2021  
EKS, TIM PENGURUS PT SENTUL CITY, Tbk.  
Ttd  
IMRAN NATING, S.H., M.H.  
Ttd  
ALFIN SULAIMAN, S.H., M.H.  
Ttd  
MARTIN PATRICK NAGEL, S.H., M.H.  
Ttd  
VERRY SITORUS, S.H., M.H.

## Kinerja Keuangan PT Barito Pacific Tbk (BRPT)\*



Keterangan: \* dalam juta dolar AS  
Sumber: Laporan keuangan BRPT

### Perincian Pendapatan BRPT

	31 Des 2020	31 Des 2019
Petrokimia	1.806,44	1.880,99
Properti	5,60	5,86
Energi dan sumber daya	520,64	513,46
Lainnya	3,71	5,06
Eliminasi	(2,23)	(2,91)

Keterangan: dalam juta dolar AS  
Sumber: Laporan keuangan BRPT

### KB Bukopin PENGUMUMAN

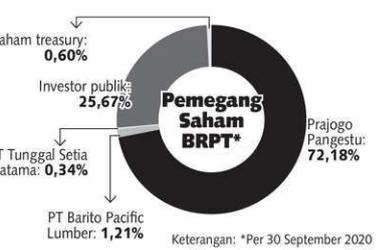
Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK/03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 50/POJK/03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabilitas Berhenti (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, dengan ini diinformasikan posisi LCR & NSFR PT Bank KB Bukopin Tbk per Triwulan IV 2020, sebagai berikut:

Liquidity Coverage Ratio (LCR)		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Triwulan IV - 2020		
	TW III - 2020	TW IV - 2020
a. LCR Individual	91,39%	90,65%
b. LCR Konsolidasi	87,37%	87,96%

Net Stable Funding Ratio (NSFR)		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Triwulan IV - 2020		
	TW III - 2020	TW IV - 2020
a. NSFR Individual	87,85%	87,42%
b. NSFR Konsolidasi	85,98%	85,86%

Jakarta, 30 Maret 2021  
PT BANK KB BUKOPIN Tbk  
Direksi

## Barito Pacific



Keterangan: \*Per 30 September 2020  
Sumber: Laporan keuangan BRPT

**PANCA BUDI**  
SYNDICATED  
PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk

**PENGUMUMAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 6 Mei 2021.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK/04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (selanjutnya disebut "Peraturan OJK"), maka dengan ini disampaikan bahwa:

- Pemanggilan Rapat beserta acaranya akan diumumkan dalam sedik-dikaknya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpredikat nasional, situs web Bursa Efek, situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan situs web Perusahaan pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021.
- Yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 13 April 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
- Pemegang Saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 12 ayat (8) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 16 Peraturan OJK tersebut di atas. Usulan tersebut diterima oleh Direksi melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan untuk Rapat, yaitu pada hari Rabu, tanggal 7 April 2021.
- Memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perseroan merekomendasikan Pemegang Saham untuk hadir dengan memberikan kuasa melalui Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY, KSEI"). Fasilitas tersebut merupakan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik ("e-Proxy") yang tersedia sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat, yaitu pada hari Rabu, tanggal 5 Mei 2021.

Tangerang, 30 Maret 2021  
PT Panca Budi Idaman Tbk.  
Direksi

# Samindo Siap Teken Kontrak Klien Baru

MYOH membidik produksi batubara 1 juta-2 juta ton

Filemon A Hadiwardoyo, Azis Husaini

JAKARTA. Emiten jasa pertambangan, PT Samindo Resources Tbk (MYOH) siap meneken kontrak dengan salah satu perusahaan pemilik tambang batubara di Kalimantan bulan depan. Samindo bahkan kini menyiapkan alat berat untuk menggarap produksi batubara di wilayah itu.

*Business Development Director* PT Samindo Resources Tbk Gilbert Markus Nisahpih mengungkapkan, saat ini, dari sekitar 143 alat berat yang dimiliki, sekitar 80% digunakan di tambang milik PT Kideco Jaya Agung. Sisanya untuk menggarap tambang milik klien baru di Kalimantan. Namun "kami belum bisa menginformasikan nama perusahaan dan produksinya berapa," kata dia kepada KONTAN, Senin (29/3).

Gilbert mengatakan, Samindo berharap bisa memproduksi 1 juta ton hingga 2 juta ton batubara per bulan dengan pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) sekitar 12 juta *bank cubic metre* (bcm). Sebab MYOH adalah perusahaan jasa tambang dengan pemilik alat berat dengan ukuran jumbo. "Sebenarnya banyak peluang di tambang kecil, tetapi kami

memang spesialisasi tambang besar," terang dia.

Bukan menolak rezeki, Gilbert mengatakan, jika perusahaan menggarap tambang kecil, maka tidak akan efisien dengan alat berat yang besar. MYOH harus menanamkan investasi kembali untuk membeli alat berat dengan ukuran kecil atau sedang untuk menggarap tambang kecil. "Saya sedang mengusulkan agar kita juga menggarap tambang kecil," imbuh dia.

Harga batubara yang kini mendekati level US\$ 100 per ton memang membuat para perusahaan batubara bangkit kembali. Namun belum ada tanda-tanda klien MYOH menambah produksi batubara.

Alhasil, Samindo akan tetap memproduksi batubara dari tambang Kideco sebesar 10,2 juta ton pada tahun 2021 dengan volume *overburden removal* 36,4 juta bcm. Tahun lalu, produksi batubara MYOH di tambang Kideco sebesar 10,5 juta ton dengan volume *overburden removal* sebesar 40 juta bcm.

Gilbert belum bisa menaksir kinerja tahun 2021, meskipun ada satu tambang batubara yang akan digarap. "Masih melihat situasi, harga memang lagi tinggi. Tapi klien belum ada yang menambah produksi," ungkap dia.

MYOH juga masih menahan anggaran belanja modal tahun ini. "Utang kami sudah lunas tahun 2020. Kami juga tidak ada utang jangka panjang. Perusahaan kami sangat sehat," ujar Gilbert.

Sepanjang tahun 2020, pendapatan Samindo mencapai US\$ 173 juta, menurun 31,82% dibandingkan pendapatan 2019 sebesar US\$ 254,45 juta. Sementara laba bersih pada tahun lalu tercatat US\$ 22,50 juta, turun 13,66% dibandingkan laba bersih 2019 yang mencapai US\$ 26,07 juta. "Pada kondisi semua turun, kami masih membukukan laba bersih," terang dia.

Sekretaris Perusahaan MYOH Ahmad Zaki mengatakan kinerja perusahaan yang cukup baik didorong efisiensi bahan bakar. Salah satu upaya menjaga kegiatan operasional adalah mengistirahatkan beberapa alat berat yang kinerjanya kurang maksimal.

Selain itu, MYOH turut merawat mandiri alat beratnya. "Hal tersebut terbukti cukup efektif dalam menekan biaya operasional kami," ujar dia.

Samindo juga mengaku terus memacu efisiensi suku cadang alat berat. Hal ini sangat mengurugi *cost* perusahaan. "Kami terus mencari *spare part* dengan harga miring," kata Gilbert.

Jika vaksinasi berjalan lancar, rasa takut ke bioskop bisa hilang dan ada kepercayaan.

Djonny Syafruddin, Ketua Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia

### Reklame Videotron 3D



KONTAN/Franiskus Simbolon

Layar besar reklame videotron berbasis animasi 3D terlihat di salah satu gedung perkantoran di Jakarta, Senin (29/3). Perkembangan pesat teknologi komputer turut mempengaruhi metode penyampaian informasi, termasuk melalui media elektronik. Industri periklanan adalah salah satu sektor bisnis yang merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi yang begitu cepat. Hal tersebut tercermin dari beragam inovasi yang bermunculan dan terus meramaikan dunia periklanan yang senantiasa bergerak dinamis.

### LAYANAN PESAN ANTAR ONLINE

## Ini Skema Komisi ShopeeFood & GrabFood

JAKARTA. Platform layanan pesan antar makanan ShopeeFood dan GrabFood mengklaim tak membebani mitra dalam berbisnis. ShopeeFood mengaku mengutip 20% kepada mitra UMKM, sementara Grab Food tak mau membuka skema bisnisnya.

Cindy Candiawan, *Head of Campaigns and Growth Marketing* ShopeeFood menjelaskan, saat ini mereka menerapkan skema komisi hingga 20% untuk layanan standar.

"Kami berkomitmen menghadirkan skema kerja sama yang kompetitif untuk mendukung perkembangan ekosistem industri layanan pesan antar makanan di Indonesia serta memberikan ragam manfaat bagi para *merchant*

ShopeeFood," jelas dia kepada KONTAN, Minggu (28/3).

Pernyataan itu sekaligus membantah kabar yang menyebutkan ShopeeFood menetapkan komisi hingga 50%. Fitur platform ShopeeFood merupakan fitur terbaru dari Shopee yang menawarkan layanan pesan antar makanan sesuai permintaan pelanggan dari *e-commerce* Shopee.

Layanan ini tercatat baru tersedia untuk area Jakarta dan rencananya terus diperluas agar cakupan ShopeeFood bisa digunakan oleh para pengunyanya.

Sementara itu, *Head of Marketing* GrabFood, Hadi Surya Koe mengatakan, GrabFood adalah platform pengantaran makanan dengan bera-

gan mitra *merchant*, mulai dari UMKM hingga *brand* internasional. "Maka kami menawarkan skema komisi disesuaikan dengan kebutuhan mitra *merchant* demi keber-

**Akumindo meminta potongan kepada mitra UMKM sebesar 15%.**

lanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka," kata dia kepada KONTAN, Senin (29/3).

GrabFood tidak memberikan detail mengenai sistem skema yang mereka jalankan-

nya, termasuk komisi yang ditetapkan. Namun pihaknya menerangkan skema itu telah diterapkan pada tahun lalu dan belum berubah sejak masa awal pandemi corona.

Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengatakan pemerintah perlu mengatur batas komisi yang diberlakukan oleh tiap penyedia layanan pesan antar. "Idealnya kenaikan maksimal 15% dari harga yang ditetapkan oleh *merchant*, tidak lebih dari itu dan tidak perlu lagi ditambah Rp 1.000. Jangan bebankan kepada *merchant* dan pembeli juga," ungkap dia, pekan lalu.

Amalia Nur Fitri

### Suara Tak Terdengar

## Bisnis Berputar Pelan Karena Bioskop Sepi Penonton

Ridwan Nanda Mulyana, Venny Suryanto

Bisnis pertunjukan hiburan termasuk sektor yang paling kusut dihantam pandemi corona. Lantaran sepi penonton, layar bioskop pun masih buram. Dalam liputan bersama kali ini, Harian Kompas, Harian Kontan, Kompas TV dan Kompas.com mengangkat tema bisnis perfilman di Tanah Air.

kan keterisian 50% kapasitas bioskop, namun ada pula yang belum memberi izin buka layar. Namun secara rata-rata, hingga akhir Maret ini keterisian bioskop belum signifikan, yakni 15%-20%.

"Permasalahannya belum semua mendapatkan izin. Untuk yang pembatasan 50%, misalnya dari 100 bangku di satu layar, yang boleh diisi 50%. Nah dari itu, paling banyak 15%-20% yang terisi," kata Djonny saat dihubungi KONTAN, Senin (29/3).

Ada sejumlah alasan mengapa bisnis bioskop masih terpuruk. Pertama, masyarakat masih takut menonton di bioskop. Djonny bilang, ketakutan masyarakat tak lepas dari adanya semacam "kampanye hitam" (*black campaign*) yang mencitrakan seolah-olah bioskop berbahaya dalam penularan Covid-19. Padahal, protokol kesehatan pun sudah dijalankan, ditambah aturan ketat pembatasan keterisian ruangan.

Kedua, faktor merosotnya daya beli, terutama di daerah. Hal ini turut menyebabkan bioskop masih sepi. Ketiga, keberanian para pemilik film untuk memutar di bioskop. "Film impor mulai berani, penonton lumayan, tapi belum seperti dulu (sebelum pandemi). Film nasional baru ada 3 atau 4. Mereka masih *wait and see*," sebut Djonny.

Keempat, faktor regulasi. Sebab, setiap daerah memiliki peraturan berbeda. Faktor kelima yang membuat pengelola bioskop tertekan ialah beban operasional, terutama biaya listrik. "[Biaya listrik] itu tinggi. Mau pandemi, enggak pandemi, bayar. Pemakaian daya enggak jauh beda," kata Djonny.

Apalagi, di tengah merosotnya pendapatan bioskop, pajak terhadap daerah pun harus tetap disetor. GPBSI pun berharap ada keringanan baik dari sisi biaya listrik maupun beban lainnya.

Sebagai gambaran, pendapatan bioskop yang sebelum pandemi bisa Rp 40 juta sehari, kini hanya di bawah Rp 10 juta. Bahkan ada yang hanya Rp 2 juta. Di tengah kondisi itu, beberapa bioskop harus menanggung kerugian hingga Rp 150 juta dalam sebulan. Oleh sebab itu, sejumlah bioskop di daerah menyiasatinya dengan membuka bioskop hanya empat hari dalam seminggu untuk menekan biaya.

Djonny memprediksi, bisnis bioskop tidak lepas pulih di tahun ini. Meski begitu, pemulihan ekonomi dan vaksinasi Covid-19 menjadi katalis positif untuk sektor pariwisata dan hiburan, termasuk bioskop.

"Mungkin di tahun-tahun depan [pemulihan bisnis

bioskop]. Yang pasti ada harapan dari vaksinasi, kalau berjalan lancar sudah 60%, rasa takut ke bioskop bisa hilang, ada kepercayaan," terang Djonny.

Ketua Umum Asosiasi Produser Film Indonesia (Aprofi) Edwin Nazir mengakui ada sejumlah tantangan di bisnis perfilman Indonesia. "Salah satu tantangan terbesar adalah belum beroperasinya bioskop secara penuh," kata dia.

Edwin mengatakan bisnis bioskop sangat penting, karena 90% sumber pendap-

atan distribusi film Indonesia berasal dari bioskop.

Adapun tantangan lain yang masih akan dihadapi dunia perfilman yakni masih banyaknya pembajakan film yang semakin meningkat di masa pandemi. "Pembajakan film semakin berani dan terang-terangan, merambah ke platform seperti aplikasi dan *chat group*," ujar dia.

Oleh karena itu, pelaku bisnis menantikan upaya konkret pemerintah untuk mengatasi wabah corona, agar bisnis perfilman kembali berputar.

### MD Pictures Siap Merilis Film Layar Lebar dan Digital

PT MD Pictures Tbk (FILM) mengharapkan bisnis perfilman membaik pada tahun ini. Manajemen FILM menjalankan beberapa judul film yang siap tayang di bioskop, salah satunya *KKN Di Desa Penari*.

*Public Relations Manager* MD Pictures, Astrid Suryatenggara mengatakan, FILM melihat masih ada beberapa tantangan yang dihadapi. "Misalnya produktivitas sinema di tahun 2021 ini masih sangat tergantung kepada regulasi pemerintah dan pembatasan sosial. Kami berharap dengan adanya vaksin Covid-19, FILM dapat meningkatkan produktivitas dan skala produksi," kata dia, Senin (29/3).

MD Pictures juga berencana merilis sejumlah film layar lebar dan beberapa *digital series* secara online. "Kami sudah dan akan menayangkan beragam judul *digital movies* di platform tersebut. Pada 5 Maret 2021 serial *Kisah Untuk Geri* tayang di platform WeTV dan iFlix Indonesia dan beberapa negara lain," ungkap Astrid. FILM juga punya rencana *digital production* di 2021 dan 2022.

### Info Tender & Lelang

#### Pekerjaan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

■ Pekerjaan: Pengadaan meubelair rumah susun Universitas HaluOleo Kendari  
Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 72214064)  
Satuan kerja: SNVT Penyediaan Perumahan Provinsi Sulawesi Tenggara  
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/ perdagangan eceran furniture 47591 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 1.437.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 1.437.000.000  
Anggaran: APBN

si Sungai Danau dan Penyeberangan Bidang/sub. bidang: Jasa konsultansi badan usaha/jasa konsultansi non konstruksi bidang transportasi sub bidang transportasi lainnya 1.02.09 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 1.280.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 1.279.154.250  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Minggu, 7 Maret – Kamis, 1 April 2021 melalui <https://pse.dephub.go.id/eproc4>

#### Pekerjaan di Kementerian Kesehatan

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Senin, 8 Maret – Rabu, 31 Maret 2021 melalui <https://pse.pu.go.id/>

■ Pekerjaan: Paket pengadaan air conditioner (AC) Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat  
Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 72364064)  
Satuan kerja: 420163  
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/ sesuai yang disyaratkan dokumen pemilihan yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 4.739.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 4.700.850.000  
Anggaran: APBN

■ Pekerjaan: Pengadaan lift laboratorium terpadu untuk penanganan pandemi Covid-19 Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 37463047)  
Satuan kerja: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga  
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi/ jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan lift dan tangga berjalan MK005 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 1.234.862.023,17  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Kamis, 18 Maret – Rabu, 31 Maret 2021 melalui <https://pse.pu.go.id/>

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Sabtu, 20 Maret – Rabu, 31 Maret 2021 melalui <https://pse.kemkes.go.id/eproc4>

#### Pekerjaan di Kementerian Perhubungan

■ Pekerjaan: Penyusunan studi penyelenggaraan alur pelayaran di Danau Toba Provinsi Sumatera Utara  
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 78508114)  
Satuan kerja: Direktorat Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan  
Bidang/sub. bidang: Jasa konsultansi badan usaha/jasa konsultansi non konstruksi bidang transportasi sub bidang transportasi lainnya 1.02.99 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Kecil  
Nilai pagu paket: Rp 1.750.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 1.749.486.750  
Anggaran: APBN

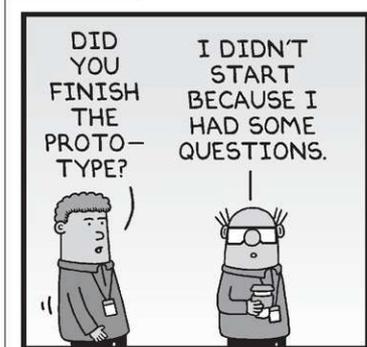
#### Pekerjaan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

■ Pekerjaan: Pengadaan dan pendistribusian ijazah SD tahun 2020/2021  
Instansi: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kode Lelang: 11728025)  
Satuan kerja: Direktorat Sekolah Dasar  
Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/ barang cetakan yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non kecil  
Nilai pagu paket: Rp 6.500.000.000  
Nilai HPS paket: Rp 5.990.493.394  
Anggaran: APBN

■ Pekerjaan: Penyusunan rencana induk transportasi di Kalimantan Tengah  
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 78505114)  
Satuan kerja: Direktorat Transportasi

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik: Selasa, 23 Maret – Minggu, 4 April 2021 melalui <https://pse.kemdikbud.go.id/eproc4>

### DILBERT



© 2017 Scott Adams, Inc. Dist. by Andrews McMeel

Prospek harga batubara di kuartal II-2021 juga masih cukup bagus.

**Hendra Sinadia,**  
Direktur Eksekutif APBI

ENERGI ■ TAMBANG ■ MINERAL

Kontan Selasa, 30 Maret 2021

**KontanInfografik**

**Cegah Covid dengan Ventilasi Udara yang Baik**

Ruangan tertutup dengan pendingin ruangan atau air conditioner (AC) dapat meningkatkan risiko penularan virus dan bakteri. Ini harus mendapat perhatian selama pandemi Covid-19. Ruangan tertutup tidak ada pertukaran maupun penyalangan udara. Sehingga virus dan bakteri bertahan lama dalam ruangan yang memperbesar penyebaran virus. Maka itu, penting mengatur ventilasi yang baik. (KONTAN/Ahmad Febrian)



**Berikut ventilasi udara yang baik**

1. Ada ventilasi alami, misalnya membuka jendela atau pintu
2. Mendapatkan sinar matahari
3. Memiliki kipas ventilasi udara (exhaust fan) untuk meningkatkan pergantian udara dalam ruangan
4. Jika menggunakan AC, ganti filter secara rutin.

#satgasCovid19 #ingatpesanibu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tangan pakaisabun. Sumber: Satuan Tugas Penanganan COVID-19

KontanInfografik

**Vaksinasi untuk Pemulihan Ekonomi**



Suasana vaksinasi untuk pekerja sektor ritel di Lippo Plaza Ekalokasari Bogor, Senin (29/3). PT Lippo Malls Indonesia (LMI) terus mendukung pemerintah dengan terus membuka layanan vaksinasi di beberapa mal yang mereka kelola. Vaksinasi untuk pekerja ritel diharapkan dapat mendorong dan mengembangkan kepercayaan para peritel dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Program vaksinasi juga dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pengunjung dalam melakukan aktivitas di pusat perbelanjaan menjelang bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

KONTAN/Baihaiki

**Yuk, Disiplin Menerapkan 3M-3T Cegah Penularan, Buka Lebar Ventilasi**



KONTAN/Baihaiki

Membuka jendela kantor yang bisa dibuka rutin setiap pagi hari.

Selvi M, Intan S, Bidara Pink, A. Suryahadi

Tak cuma 5M dan 3T, mencegah virus corona juga bisa dengan memperhatikan kondisi rumah dan ruang kerja. Ventilasi udara yang cukup dan terjadinya sirkulasi akan mengurangi risiko terjangkitnya pandemi. Sinar matahari juga menjadikan kondisi ruang kerja dan rumah semakin sehat.

Ridwan Goh menerapkan pengaturan ventilasi yang baik. Ridwan mengharuskan terjadi pertukaran udara yang berada di dalam ruangan dengan udara di luar.

Direktur Eksekutif Energy Watch, Mamit Setiawan sepakat, sirkulasi udara juga penting jadi perhatian. "Saat ada di rumah, biasanya semua jendela rumah harus terbuka, begitu juga dengan pintu-pintu," ungkap Mamit.

Di Yakult ada yang menarik. Supervisor Departemen Marketing Operation Support (MOS) PT Yakult Indonesia Persada Palembang Lydia Yulianti mengatakan, Yakult Indonesia memiliki rutinitas membuka pintu dan jendela di jam-jam tertentu. "Pagi pasti kami buka untuk dapat matahari pagi juga. Sekitar jam 11 akan mematikan AC, buka pintu dan jendela hingga jam 1 untuk dapat aliran udara, baru menyalakan AC lagi," ujar Lydia.

Marketing and Communication Group Head Generali Indonesia, Vivin Arianti Gautama juga menyebut, sirkulasi udara di rumah berperan sangat penting untuk kesehatan, khususnya selama pandemi Covid-19. Sirkulasi udara termasuk penyalangan dan pertukaran udara akan mengurangi potensi tertular virus, kuman dan bakteri dan begitupun sebaliknya. "Saya selalu membuka pintu dan jendela setiap pagi dan sore hari di rumah. Hal ini dimaksudkan agar sirkulasi udara berjalan dan cahaya matahari," ungkap Vivin.

#satgasCovid19 #ingat-pesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cuci tangan #cuci tangan pakaisabun

**Harga Batubara Mengkuat, Produsen Wait and See**

Seirama dengan tren penguatan harga, produksi batubara pada kuartal pertama meningkat

Filemon A Hadiwardoyo, Intan Nirmala Sari

JAKARTA. Harga batubara bergerak dalam tren positif di awal tahun 2021. Kondisi itu memunculkan harapan para produsen emas hitam tersebut dalam upaya menggenjot pertumbuhan bisnis di sepanjang tahun ini.

Pada Jumat (26/3) pekan lalu, harga batubara Newcast-le untuk pengiriman Juni tahun ini di Bursa ICE senilai US\$ 88,40 per ton. Harga itu sudah menguat 10,57% dibandingkan awal tahun di posisi US\$ 79,95 per ton.

"Prospek harga kuartal II-2021 juga masih cukup bagus, meski ada kekhawatiran di kuartal III 2021 harga batubara bisa tertekan," ujar Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia, kepada KONTAN, Senin (29/3).

Dia mengemukakan, volume produksi batubara pada kuartal I-2021 juga kemungkinan lebih tinggi dibandingkan produksi pada periode yang sama tahun lalu.

Sejumlah emiten produsen batubara masih mencermati perkembangan pasar dalam rencana peningkatan produksi batubara pada tahun ini.

Corporate Secretary PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) Sudin Sudiman mengungkapkan, sejauh ini rencana produksi masih belum berubah. "Target produksi 2021 masih 33,4 juta ton sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Biaya," kata dia kepada KONTAN, Senin (29/3).

Saat ini persentase penjualan batubara GEMS masih didominasi pasar ekspor, yakni 65%, sementara pasar domestik 35%. Kendati demikian, dia memastikan manajemen masih melakukan perhitungan final untuk pasar batubara domestik maupun ekspor.

Sepanjang Januari hingga

September 2020, GEMS mampu memproduksi batubara sebanyak 23,9 juta ton. Angka itu meningkat 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sumbangnya produksi paling besar berasal dari PT Borneo Indobara, yaitu mencapai 21,7 juta ton.

Di sisi lain, volume penjualan GEMS mencapai 24,6 juta atau meningkat 19% dibandingkan Januari-September 2019 sebesar 20,8 juta ton. Sebanyak 62% penjualan GEMS menyasar pasar lokal dan sisanya ekspor. Untuk penjualan domestik meningkat 42% secara tahunan (yoy) dari 6,6 juta ton menjadi 9,4 juta ton. Sedangkan penjualan ke PLN naik 31% (yoy) dari 2,9 juta ton menjadi 3,8 juta ton.

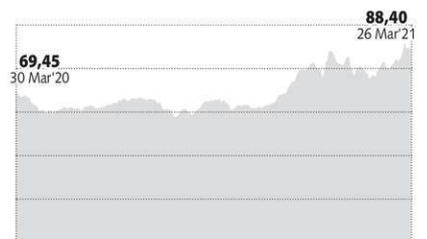
Sementara Sekretaris Perusahaan PT United Tractors

Tbk (UNTR) Sara K. Loebis menyebutkan, penjualan batubara hingga Februari tahun ini mencapai 2,60 juta ton, menguat 38,55% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 1,87 juta ton.

"Sejauh ini masih in line dengan target. Setelah kuartal I nanti baru kami akan tinjau apa perlu penyesuaian target atau tidak," ujar dia kepada KONTAN, Senin (29/3).

Sedangkan Direktur PT ABM Investama Tbk (ABMM) Adrian Erlangga Samsul mengungkapkan, dari target produksi batubara 2021 sebanyak 13,5 juta ton, mereka sudah berhasil menjual 29% dari total target. Adapun kontribusi penjualan ekspor masih cukup besar yakni 75% dari total penjualan, sementara sisanya 25% menyasar pasar domestik.

**Pergerakan Harga Batubara Newcastle di Bursa ICE untuk pengiriman Juni 2021**



Keterangan: Harga dalam dollar AS per ton  
Sumber: Bloomberg

**Volume Produksi Batubara Nasional, Ekspor dan DMO (juta ton)**

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020*
Produksi	458	461	456	461	557	610	550
Ekspor	382	366	366	364	442	402	420
Domestik	76	95	90	97	115	128	155

Keterangan: \*Proyeksi  
Sumber: Ditjen Minerba Kementerian ESDM

PT BUSSAN AUTO FINANCE																			
BAF Plaza Jl. Raya Tanjung Barat No. 121, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530, Indonesia T +62-21 2939 6000, Email: baf.sekretariat@baf.id																			
LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN														
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)					Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan lain)														
ASET		2020		2019		2020		2019											
<b>Kas dan bank</b> Piutang perdagangan - bersih Piutang derivatif Piutang lain-lain - bersih Uang muka Biaya dibayar dimuka Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 206.038 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 305.992 juta pada 31 Desember 2019 Perangkat lunak komputer - setelah dikurangi akumulasi sebesar Rp 54.386 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp 112.384 juta pada 31 Desember 2019 Aset pajak tangguhan - bersih Aset hak-guna Aset lainnya					<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> Liabilitas Pinjaman bank Utang derivatif Utang pajak Utang lain-lain Biaya yang masih harus dibayar Liabilitas sewa Liabilitas imbalan pasca kerja Jumlah Liabilitas EKUITAS Modal saham Tambahan modal disetor Modal saham Penghasilan komprehensif lainnya Saldo laba dikurangi pengurangannya Saldo laba tidak ditransferkan pengurangannya Jumlah Ekuitas JUMLAH ASET JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					<b>PENDAPATAN</b> Pendapatan pembiayaan Pendapatan bunga Pendapatan lain-lain Jumlah pendapatan BEBAN Biaya gaji dan tunjangan Penyisihan kerugian kredit Biaya dan beban penyediaan Beban umum dan administrasi Beban pengurusan pinjaman dan jaminan ke pihak berelasi Beban pemasaran Jumlah beban LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BEKERJALAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Pos - pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak ke laba rugi Laba (rugi) yang belum terrealisasi oleh nilai wajar kontak liabilitas nilai derivatif, setelah pajak Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak LABA (RUGI) PER SAMAM (dalam Rupiah penuh) Dasar					<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> Penjualan kas dan setara kas Bunga atau pendapatan, pelunasan deposito dan sejenisnya selama periode Pembayaran untuk transaksi pembiayaan Pembayaran kepada karyawan Pembayaran biaya pengurusan pinjaman dan jaminan ke pihak berelasi Pembayaran imbalan pasca kerja Pembayaran pajak penghasilan badan Beban bunga liabilitas sewa Pembayaran beban umum, administrasi dan pemasaran Kas Bersih Digunakan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> Hasil penjualan aset tetap Penjualan bunga Pembayaran utang yang timbul dari pembelian aset tetap Pembayaran utang yang timbul dari pembelian aset tetap dan perangkat lunak komputer Penambahan aset tetap dan perangkat lunak komputer Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> Pembayaran bunga dan beban keuangan Pembayaran dividen Pembayaran pokok liabilitas sewa Penjualan dari pinjaman bank Penjualan dari penjualan obligasi Pembayaran biaya pembelian obligasi Pembayaran utang obligasi II tahun 2017 Pembayaran utang obligasi II Seri A tahun 2019 Pembayaran utang obligasi III Seri A tahun 2019 Kas Bersih Digunakan untuk (Digunakan dari) Aktivitas Pendanaan <b>KEANAMAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b> KAS DAN BANK AWAL PERIODE KAS DAN BANK AKHIR PERIODE				

Mulai April ada dua fasilitas produksi baru yang akan segera kami fungsikan sehingga total produksi 25 juta dosis per bulan.  
**Honesti Basyir, Dirut PT Bio Farma**

■ VAKSIN COVID-19

## Produksi Vaksin Bio Farma Naik 25 Juta

JAKARTA. PT Bio Farma siap meningkatkan kapasitas produksi vaksin virus korona (Covid-19) dari Sinovac pada April 2021 nanti hingga 25 juta vaksin per bulan. Ini artinya ada peningkatan dua kali lipat lantaran sebelumnya kapasitas produksi vaksin hanya 10 juta-20 juta vaksin per bulan.

Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) Honesti Basyir saat rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI, Senin (29/3) mengatakan, peningkatan kapasitas produksi karena ada dua fasilitas produksi yang akan segera dioperasikan. "Kami sudah mendapatkan sertifikasi CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) minggu lalu," kata dia.

Peningkatan kapasitas produksi ini sekaligus menjadi salah satu jalan keluar menghadapi tersendatnya pasokan vaksin AstraZeneca yang dikirim dari India. Vaksin AstraZeneca merupakan bagian dari program vaksin gratis yang dirancang oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui skema GAVI.

Bio Farma menyebut sampai minggu terakhir Maret

2021, sudah ada lima kali pengiriman bahan baku dari Sinovac. Total komitmen Sinovac sebanyak 140 juta *bulk* vaksin yang dikirim ke Indonesia secara bertahap.

Rencananya, pada pekan pertama dan ketiga April, akan kembali datang *bulk* vaksin Sinovac total sekitar 30 juta *bulk*. Biofarma optimis dengan *line production* baru maka kapasitas produksi bertambah dan bisa memastikan pemenuhan supply vaksin bagi program vaksinasi pemerintah.

Sementara Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima Komisi VI DPR RI meminta pemerintah segera melakukan langkah-langkah diplomatik agar bisa membuka embargo vaksin dari India ini.

la juga meminta manajemen PT Bio Farma, PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk memastikan *supply* vaksin Covid-19 di program vaksinasi ini tidak terganggu agar bisa mencapai target vaksinasi kepada 181,5 juta penduduk. "Jangan sampai meleset segera cari alternatif," ujarnya.

Ratih Waseso Aji

### Rilis Jumlah Pelanggaran Prokes



Petugas Satpol PP melakukan pendataan serta memberikan sanksi kepada warga yang melanggar protokol kesehatan di kawasan Cideng, Jakarta, Senin (29/3). Satpol PP DKI Jakarta merilis jumlah denda yang terkumpul bagi pelanggar protokol kesehatan di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) DKI Jakarta mencapai Rp 5,7 miliar. Denda yang terkumpul merupakan akumulasi denda atas pelanggaran pada periode April 2020 sampai dengan 6 Januari 2021. #ingatpesanibu #pakaimasker #cucitangan

KONTAN/Fransiskus Simbolon



ANTARA/M Agung Rajosa

Bio Farma mulai mendatangkan bahan baku vaksin Covid-19 atau *bulk* vaksin dari Sinovac sejak Januari 2021.

### Jelajah

#### Bengkel Pesawat di Kertajati

JAKARTA. Pemerintah berupaya memfungsikan Bandar Udara Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Karena itu pemerintah akan memfungsikan bandara tersebut sebagai fasilitas bengkel pesawat alias ada fungsi *maintenance repair and overhaul* (MRO).

Bandara Kertajati nantinya tak hanya digunakan untuk fasilitas perhubungan manusia dan kargo saja tetapi juga bisa menjalankan fungsi perawatan pesawat. "Kami mengusulkan agar Kertajati difungsikan pada fungsi-fungsi yang lain yaitu MRO," ujar Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Senin (29/3).

Budi Karya sudah berkoordinasi dengan Panglima TNI dan PT GMF AeroAsia (GMFT). Nantinya, pesawat milik pemerintah dari berbagai instansi bisa melakukan MRO di Bandara Kertajati. Saat ini, GMFT merupakan salah satu pihak yang telah mengantongi lisensi perbaikan untuk pesawat bermerek dari Amerika Serikat. Dengan lisensi tersebut, GMFT tidak cuma bisa memperbaiki pesawat komersial, tetapi juga pesawat pribadi.

Sayang, Budi Karya tidak merinci soal nilai investasi dari pembuatan fasilitas perawatan pesawat di Bandara Kertajati tersebut. Namun Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyebut ada pihak swasta yang berminat membangun fasilitas MRO di Bandara Kertajati.

"Ada pihak penerbangan internasional di Asia yang juga berminat untuk membuka MRO maskapainya di Kertajati," ujar Ridwan di kesempatan yang sama, Senin (29/3).

Kertajati memang direncanakan menjadi kawasan industri bagi sektor penerbangan. Saat ini pemerintah menyelesaikan pembangunan akses tol Cisumdawu hingga akhir 2021. Pada tahap awal bandara ini akan dipergunakan untuk memberangkatkan jamaah umrah.

Abdul Basith Bardan

# Bulog Minta Salurkan Beras Aparat Negara Lagi

Bulog ingin cadangan beras bisa tersalurkan ASN, TNI dan Polri agar bisa beli beras petani

Lidy Y. Panjaitan, Yusuf Inam S, Vendy Susanto

JAKARTA. Perum Bulog meminta pemerintah memberikan dukungan kepada Bulog untuk menyalurkan beras cadangan pemerintah. Salah satunya dengan menyalurkan beras kepada aparat sipil negara (ASN), juga anggota TNI dan Polri.

Karena itu, Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso minta Menteri Keuangan Sri Mulyani mendukung usulan ini. Langkah ini bisa mencegah Cadangan Beras Pemerintah (CBP) menjadi mubazir, sekaligus Bulog memiliki kapasitas gudang untuk membeli beras dari petani saat panen raya. Rencana penyaluran

beras ke aparat negara merupakan gagasan Presiden Joko Widodo. "Bulog masih sanggup menyerap beras tapi persoalannya di hilir," katanya Budi Waseso, Senin (29/3).

Penyaluran beras kepada ASN, TNI dan Polri ini berupa tunjangan pembelian beras bagi para TNI, Polri dan ASN. Jika saat ini tunjangan sebesar Rp 7.400 per kg, dinaikkan

menjadi Rp 10.769 per kg. Dengan nilai ini Bulog bisa menyalurkan beras premium dengan nilai Rp 10.769 per kg kepada ASN, TNI dan Polri.

Dengan asumsi hitungan 1 ASN mendapatkan tunjangan beras sebesar 10 kg per bulan, Bulog optimis penyaluran beras setahun bisa mencapai 1,4 juta ton. Sebagai pembanding, saat ini rata-rata penyaluran beras Bulog setiap tahunnya hanya sekitar 800.000 ton untuk operasi pasar, program tanggap darurat dan golongan anggaran. Adapun penyaluran untuk operasi pasar sekitar 600.000 ton atau rata-rata sekitar 50.000 ton setiap bulannya. Tak hanya berdampak pada penyaluran

beras Bulog yang meningkat, Buwas sebut penyaluran beras ke TNI, Polri dan ASN ini akan meningkatkan kemampuan penyerapan gabah/beras dalam negeri dari petani.

Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan, Isa Rachmat-awarta memastikan pihaknya tengah masih membahas masalah ini bersama Bulog termasuk relevansinya dengan program ketahanan pangan

dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Pada saatnya akan dijelaskan oleh Menteri," katanya kepada KONTAN, Senin (29/3).

Anggaran ketahanan pangan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021, sebesar Rp 62,8 triliun. Selain itu pemerintah juga mengalokasikan anggaran di program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 untuk ketahanan pangan sebesar Rp 47,1 triliun. Hanya saja Kemkeu belum menyebutkan realisasinya.

Khudori, pengamat pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPPI) berharap Bulog sudah punya hitungan dalam penyerapan beras bagi aparat negara untuk antispasi penumpukan CBP.

#### Stok Beras Nasional Hingga Mei 2021

Item	Jumlah (ton)
Stok awal Des 2020	7,39 juta
Produksi Jan-Mei 2021	17,55 juta
Ketersediaan Jan-Mei 2021	24,9 juta
Kebutuhan Jan-Mei 2021	12,34 juta
Neraca Mei 2021	12,56 juta

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Kemtan

#### Impor Daging Sapi di Bulan Mei

BILA rencana impor beras menuai polemik, impor daging sapi seperti halnya impor beras. Pemerintah siap menutupi kekurangan pasokan daging sapi, apalagi jelang Lebaran.

Kementerian Perdagangan (Kemdag) mencatat, bulan Mei nanti, yang berbarengan dengan Hari Raya Lebaran, akan terjadi defisit kebutuhan daging sapi. Jika ini dibiarkan, maka harga daging sapi bakal semakin melonjak.

Kemdag menghitung, pada Mei 2021 kebutuhan daging sapi diperkirakan bisa mencapai 76.769 ton. Ada pun pasokan daging sapi sendiri di bulan tersebut mencapai 67.935 ton.

Dengan hitungan tersebut diperkirakan terdapat defisit kebutuhan daging sapi secara nasional mencapai 8.834 ton.

Syaileandra, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemdag berharap impor daging sapi bisa segera terealisasi untuk menutupi kekurangan pasokan tersebut. Bulog sudah mendapat penugasan impor daging sapi sebanyak 80.000 ton tahun ini.

Rencananya khusus bulan Mei akan mengimpor sebanyak 14.000 ton. "Saya harap masuk sebelum hari raya sekaligus menyeimbangkan harga daging di pasar," katanya, Senin (29/3).

#### Bulog Serap 10.000 Ton per Hari

PERUM Bulog terus menyerap beras sebagai upaya menjaga stok pangan nasional. Sampai akhir Maret 2021 ini, Bulog mengklaim memiliki stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebanyak 1 juta ton.

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso menjelaskan, jumlah CBP ini masih terus bertambah seiring datangnya panen raya. Targetnya, hingga Mei 2021, bakal ada tambahan 400.000 ton beras sebagai CBP.

"Secara keseluruhan kami punya stok di Bulog untuk CBP sebanyak 1,4 juta ton di Mei nanti. Artinya sesuai dengan jumlah yang ditentu-

kan oleh pemerintah," ujar Budi dalam konferensi pers, Senin (29/3).

Budi optimis target tersebut bisa terpenuhi karena Bulog terus bekerja mengumpulkan beras dari petani. Misalnya Senin kemarin (29/3), Bulog sudah menyerap beras dari petani sebanyak 200.000 ton. Adapun rata-rata pembelian beras oleh Bulog 10.000 ton per hari sehingga akhir Maret bisa menyerap 30.000 ton beras lagi.

Proyeksi Bulog hingga Mei ada tambahan sekitar 600.000 ton. Bulog rata-rata menyalurkan beras sebanyak 800.000 ton, seperti untuk operasi pasar.

Meet the

# EXCLUSIVE

BUSINESSINSIGHT  
 insight.kontan.co.id



Efek krisis terusan Suez akan mengerek biaya bunker dan angkutan kontainer.

Ibrahim Kholilul & As'ad Mahdi, Samudera Indonesia Research Initiatives

Kontan Selasa, 30 Maret 2021

Opini

Tajuk

## Berkah Ramadan

Harris Hadinata

Sekitar dua pekan lagi, masyarakat Indonesia akan kembali bertemu dengan bulan Ramadan. Bulan Ramadan tahun ini bakal jadi cukup spesial. Ramadan diperkirakan bakal kembali semarak. Sementara tahun lalu, Indonesia melewati Ramadan dalam pembatasan ketat kegiatan masyarakat. Tak ada keramaian jamaah sholat di masjid, tak ada buka puasa bersama.

Bulan Ramadan dan lebaran tahun ini juga menjadi perhatian para pengamat ekonomi dan pelaku kegiatan ekonomi. Maklum saja, banyak pihak yang mengagungkan momen Ramadan dan hari raya Idul Fitri tahun ini sebagai pembuktian bahwa ekonomi Indonesia sudah pulih dan kembali masuk tren pertumbuhan.

Momen Ramadan dan lebaran tahun ini juga akan menjadi pembuktian daya beli masyarakat Indonesia sudah kembali pulih. Memang, ada indikasi masyarakat kembali melakukan *spending*. Bank Indonesia (BI) mencatat jumlah uang beredar dalam arti sempit, atau istilah bekennya M1, naik 18,6%. M1 ini meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral.

Mandiri Institute juga sebelum ini melaporkan indeks belanja atau *spending index* mengalami perbaikan di hampir seluruh wilayah yang

disurvei, kecuali di daerah pariwisata seperti Bali dan Yogyakarta. Di Februari, Mandiri Institute mencatat frekuensi belanja tercatat meningkat 16,7% dibanding Januari. Ini terkonfirmasi dari data mobilitas yang terekam oleh Google.

Angka pengangguran terbuka juga diprediksi turun, seiring kembali naiknya penyerapan tenaga kerja. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat, sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan menjadi penyerap tenaga kerja terbanyak. *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia juga membaik.

Jadi, tak heran banyak pihak berharap Ramadan dan lebaran tahun ini memberi berkah ke ekonomi. Apalagi, aktivitas konsumsi di momen Ramadan, seperti buka puasa bersama, kembali dimungkinkan berjalan tahun ini, dengan tetap harus mematuhi protokol kesehatan.

Sejumlah pengamat juga memprediksi uang beredar di masa Ramadan dan lebaran tahun ini bisa kembali meningkat. Sekadar info saja, tahun lalu jumlah uang layak edar yang disiapkan BI cuma Rp 157,96 triliun, turun 17,7% dari jumlah di 2019 yang sebesar Rp 192 triliun. Tahun ini, ada perkiraan uang beredar bisa mencapai Rp 160 triliun-Rp 170 triliun.

Semoga Ramadan dan lebaran tahun ini benar-benar menjadi pemicu pemulihan ekonomi. ■

Surat

## Penjelasan Lengkap Rambu Lalu Lintas di Jalan

Kepolisian sudah mulai menjalankan tilang elektronik di beberapa daerah, salah satunya adalah di DKI Jakarta. Para pengendara kini sudah harus berhati-hati dalam mengendarai kendaraan bermotor, apakah itu kendaraan roda empat atau roda dua, semuanya harus ekstra waspada terhadap rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalanan.

Kebanyakan yang menjadi perhatian utama atau fokus perhatian para pengendara adalah soal adanya kamera pengintai di titik-titik jalan yang sudah ditentukan. Kebetulan, peletonik titik kamera pemantau pelanggaran lalu lintas ini sudah tersebar luas di media sosial termasuk juga grup percakapan serta media digital.

Jadi pengendara yang meleak informasi sudah pasti mengetahui keberadaan titik-titik kamera pengintai jika ada yang melanggar lalu lintas. Soalnya, denda pelanggaran rambu lalu lintas kini lumayan gede juga.

Nah, selain penempatan kamera pengintai, ada baiknya juga pihak kepolisian memberi informasi yang singkat dan jelas terhadap rambu-rambu

lalu lintas lainnya yang ada di jalanan. Misalnya untuk jalur sepeda sudah diketahui lewat adanya logo sepeda di jalur tersebut.

Tetapi ada rambu lalu lintas yang tidak banyak pengemudi yang tahu. Yakni rambu seperti zig zag di tepi jalan yang berwarna kuning. Ternyata ini adalah rambu larangan parkir di tepi jalan yang berlaku bagi kendaraan roda empat dan roda dua.

Rambu zig-zag kuning tersebut memang sudah ada dalam aturan rambu-rambu lalu lintas. Namun tidak ada salahnya jika pihak Kepolisian memberi informasi lagi soal rambu yang ada. Siapa tahu, masyarakat dalam berkendara lebih disiplin lagi.

Andrian B, Sunter, Jakarta Utara

## Bayar Tol Tanpa Perlu Berhenti

Metode pembayaran bagi pengendara yang masuk jalan tol di Indonesia makin berkembang. Terbaru ada *radio frequency identification* (RFID), yakni bayar tol tapi kendaraan masih tetap melaju. Menarik juga sistem pembayaran jalan tol terbaru ini.

Totok M, Ciledug, Tangerang

SMS

Bingung dengan kebijakan pemerintah yang tidak terkoordinasi soal mudik. Sebelumnya Menteri Perhubungan bilang pemerintah tidak melarang mudik lebaran, tapi berikutnya keluar larangan dari pemerintah. Untung saja belum pada beli tiket untuk mudik. Lalu bagaimana nasib masyarakat yang sengaja beli mobil baru untuk kegiatan mudik? Sabar ya..!

Hp 0815 279x xxxx

Salut dengan cepat Polisi untuk menangkap orang-orang yang diduga terkait jaringan pengemboman Makassar. Tapi jangan sampai salah comot ya Pak Polisi.

Hp 0822 523x xxxx

Duh lega nian sudah lapor SPT Pajak 2021. Tahun lalu mengisi SPT akibat lupa *password* dan Efin, yang disimpenn di kantor. Nah kantornya di *lockdown*.

Hp 0852 819x xxxx

Kilang Pertamina terbakar, sementara pasokan minyak dunia seret karena terusan Suez tertutup kapal.

Hp 0823 176x xxxx

Kirim SMS Anda 081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN Jl. Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210  
Telephone 021-536-1289, 532-8134, 535-7536  
Fax 021 - 535-7633  
red@kontan.co.id

## Krisis Terusan Suez & Perdagangan Indonesia



Ibrahim Kholilul Rohman dan As'ad Mahdi, Kepala dan Staf Samudera Indonesia Research Initiatives

Selasa, 22 Maret 2021 dunia dikejutkan dengan kandasnya sebuah kapal kontainer Ever Given, berbendera Panama, di Terusan Suez, Mesir. Kapal yang dioperasikan oleh Evergreen. Ever Given adalah kapal kontainer kelas *golden* dengan bobot mati 199.000 ton. Kapal ini membawa lebih dari 20.000 kontak kontainer ukuran *twenty-equivalent unit* (TEUs) dalam perjalanan dari Tanjung Pelepas, Malaysia ke Rotterdam, Belanda.

Di belakangnya terdapat sekitar 150 kapal mengantre, namun mengingat ukuran Ever Given yang sangat besar dan posisinya melintang, tidak memungkinkan kapal-kapal yang sedang antre itu untuk melintas.

Kecelakaan ini tak pelak menimbulkan kerugian cukup besar bagi sebagian besar pelayaran dengan rute Asia - Eropa dan sebaliknya, serta sebagian kecil pelayaran dengan rute Timur Tengah - Amerika dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *The Arab Academy for Science, Technology, and Maritime Transport* (AASMT) pada 2018, Terusan Suez dapat menghemat waktu pelayaran kurang lebih 13 - 14 hari untuk rute Timur Tengah - Eropa (Ras Tanura - Rotterdam), serta kurang lebih 9 - 10 hari untuk rute Timur Tengah - Amerika (Ras Tanura - New Jersey) dibandingkan dengan jalur alternatif melalui Tanjung Harapan, Afrika Selatan.

Dengan posisi strategis ini, sekitar 12% perdagangan global melewati kanal sepanjang 193 km (120 mil), yang menghubungkan Laut Mediterania ke Laut Merah dan menyediakan jalur laut pendek antara Asia dan Eropa.

Jika diasumsikan biaya operasi kapal pengangkut kontainer dengan kapasitas 1.000 TEUs adalah sekitar US\$ 50.000 per hari, penghematan yang didapatkan sebuah kapal dengan melewati Terusan Suez sekitar US\$ 500.000 sekali perjalanan.

Karena posisi yang sangat strategis, Lloyd's List memprediksi kerugian dari keterlambatan pengiriman kargo mencapai kurang lebih US\$ 400 juta per jam. Perhitungan tersebut didasarkan dampak langsung keterlambatan akibat konsumsi bahan bakar (*bunker*) dan *crewing cost* yang tetap harus dibayar ketika masih mengantre.

Selain dampak langsung, terdapat dua dampak tidak langsung yang akan segera terimbas. Pertama, kemungkinan meningkatnya harga minyak dunia mengingat 9%

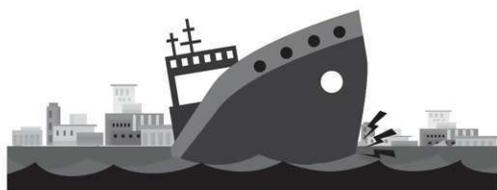
pelayaran minyak mentah dunia atau sekitar 5,5 juta barrel minyak per hari ditransportasikan melalui Terusan Suez. Selanjutnya, kenaikan harga minyak mentah dunia akan berpengaruh kepada harga bunker (bahan bakar kapal) sehingga menyebabkan kenaikan biaya pengangkutan dunia.

Keterhubungan antara harga minyak dan harga bunker sebagai bahan bakar operasional kapal sangat erat. Berdasarkan perhitungan Samudera Indonesia Research Initiatives (SIRI) setiap kenaikan harga minyak mentah *World Texas Intermediate* (WTI) sebesar US\$ 1 akan membuat harga rata-rata bunker *very low sul-*

tainer dan naiknya biaya pengangkutan akibat *Main Line Operator* (MLO) melakukan *blank sailing*. *Blank sailing* adalah keputusan strategis MLO melalui mekanisme *supply rationing* dengan melewatkan (*skip*) beberapa atau seluruh pelayaran atau rute pengiriman untuk menghemat biaya.

Data *Sea Intelligence* (2020) menunjukkan ada 150 *blank sailings* terjadi pada periode Januari - Juni 2020 untuk rute Asia-Eropa yang menyebabkan kenaikan tarif pengangkutan secara tajam.

Hipotesa di atas terbukti jika merujuk data terbaru pergerakan minyak berdasarkan penutupan akhiran data Bloomberg. Pada Jum'at,



fur fuel oil (VLSFO) naik US\$ 4 - US\$ 5.

Untai setiap kenaikan US\$ 1 harga VLSFO dimungkinkan akan meningkatkan biaya pengangkutan (*container rate*) rute China - Eropa sebesar US\$ 3. Dengan kata lain, apabila harga minyak dunia berada pada level US\$ 60, maka kenaikan 1% harga minyak dunia akan berakibat pada kenaikan harga bunker kapal sebesar US\$ 2,4 - US\$ 3 dan *container rate* rute Asia - Eropa US\$ 7,2 - US\$ 9.

Tekanan pada harga ini akan menambah kompleksitas perdagangan global yang saat ini masih diwarnai dengan kelangkaan kon-

26 Maret 2021, kecemasan yang terjadi akibat kandasnya kapal Ever Given telah membuat harga minyak dunia meningkat 4%. Efek antisipasi dari krisis di Terusan Suez ini diperkirakan akan menggerakkan naik harga rata-rata bunker sekitar US\$ 10 - US\$ 12 dan kenaikan biaya pengangkutan sekitar US\$ 40 per TEUs.

### Dampak ke Indonesia

Walaupun pemerintah Mesir optimistis krisis ini akan bisa diatasi dalam 2-3 hari, kalangan ahli agak skeptis dan justru memperkirakan proses mitigasi akan me-

makan waktu beberapa minggu ke depan. Kompleksitas ini menyangkut pengerukan 2.000 meter kubik material setiap jam dibantu dengan *crane* yang bisa meregang lebih dari 60 meter.

Oleh karena itu, perlu antisipasi beberapa dampak dari krisis yang terjadi di Terusan Suez bagi kelangsungan ekspor Indonesia, terutama untuk tujuan Eropa dan Timur Tengah.

Nilai ekspor Indonesia ke pasar Eropa sebesar US\$ 1,7 miliar yang setara 10% dari total nilai ekspor Indonesia pada 2020. Yang juga harus dicermati adalah ekspor Indonesia ke Amerika Serikat tahun lalu US\$ 2 miliar yang setara 13% dari total nilai ekspor Indonesia.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat umumnya dilakukan melalui pelabuhan sisi barat (*west coast*) sehingga membutuhkan *transhipment* di Hong Kong atau Shanghai untuk bersandar di Long Beach atau Los Angeles.

Terjadinya *bottleneck* di pelabuhan sisi barat Amerika selama pandemi Covid-19, lewat pintu masuk timur (*east coast*) menjadi alternatif pilihan yaitu melalui New Jersey, Savannah, dan sebagainya. Setidaknya 25%-30% ekspor Indonesia masuk ke Amerika Serikat melalui *east coast* yang harus melewati Terusan Suez. Maka akan terjadi keterlambatan ekspor pada rute-rute tersebut sampai dengan krisis ini berakhir.

Hal kedua terkait kelangkaan kontainer yang telah banyak dikeluarkan oleh pengusaha di Indonesia sejak kuartal III-2020. Covid-19 secara bertubi-tubi menyebabkan keterbatasan *space* kargo karena berbagai hal: tingkat penumpukan kontainer (*rollover ratio*) yang tinggi, proses bongkar muat yang terlambat serta pengurangan jadwal pelayaran. Pelabuhan utama Asia yang umumnya efisien, menghadapi tingginya *rollover ratio* yang tinggi sampai dengan kuartal IV-2020 seperti Singapura (31.1%) dan Dubai (28%).

Saat ini, biaya pengangkutan ekspor Indonesia dengan rute Amerika Serikat sekitar US\$ 7.500 per TEU, sementara ke Eropa sekitar US\$ 6.000 per TEU. Biaya angkut ini telah meningkat hampir dua kali lipat dari harga sebelum periode Covid yang hanya sekitar US\$ 3.500-an untuk tujuan Amerika dan US\$ 2.500-an dengan tujuan Eropa. Krisis di Terusan Suez dimungkinkan akan menambah lagi tekanan di biaya pengangkutan yang harus diantisipasi oleh eksportir Indonesia apalagi jika krisis ini memakan waktu lama untuk dimitigasi. ■

### Trending Topic's www.kontan.co.id

#### Korban Dana Raib di Bank

KORBAN raibnya dana nasabah deposit Bank Mega Tbk (MEGA) di Bali, bertambah 5 orang. Alhasil, total korban kini berjumlah 14 orang dengan total kerugian berkisar Rp 56 Miliar.

Minggu (28/3), Suryatin Lijaya S.H. selaku kuasa hukum dari 5 orang nasabah Bank Mega cabang Denpasar Bali mengadakan nasib yang menimpa kliennya. Ke-5 orang kliennya tersebut kehilangan dana kurang lebih senilai Rp 23 miliar, setelah menjadi deposit di Bank Mega sejak tahun 2015-2016.

Sebelumnya, DR. Munnie Yamin SH.,MH., M.Kn dan Mila Tayeb Sedana SH, telah lebih dulu membeberkan kasus yang me-

nimpa ke-9 kliennya, pada 23 Februari 2021 silam kepada KONTAN. Munnie menyatakan kerugian yang diderita kliennya sebagai nasabah Bank Mega di Bali, berkisar Rp 33,45 miliar.

Yuqono Triatmodjo

#### Stok Vaksin Kian Menipis

INDONESIA menghadapi kabar buruk dalam upaya menggenjot proses vaksinasi korona (Covid-19). Pasalnya, ketersediaan vaksin Covid-19 di Indonesia makin minim.

Salah satu penyebabnya, India mengembargo ekspor vaksin Astra Zeneca lantaran terjadi kenaikan kasus di negara itu. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin

menyebut, saat ini vaksin yang diproduksi di India selain Astra Zeneca adalah Novavax.

"Ini berita buruk, India termasuk yang naik kasusnya. Karena dia naik, dia embargo vaksinnya enggak boleh keluar," kata Budi, Minggu (28/3). Jenis vaksin buatan Astra Zeneca ini merupakan vaksin gratis dalam skema GAVI yakni dalam kerjasama WHO

Abdul Basith, Ratih Wasoso

#### Kilang Terbakar

REFINERY Unit (RU) VI alias Kilang Balongan milik PT Pertamina terbakar pada Senin (29/3) dinihari. Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional Ifki Sukarya mengun-

galkan insiden kebakaran di Kilang Balongan terjadi pada pukul 00.45 WIB, Senin 29 Maret 2021.

"Telah terjadi insiden di Kilang Pertamina Balongan yang menyebabkan kebakaran pada tangki T-301G mulai sekitar pukul 00.45 WIB dini hari," ujar Ifki dalam siaran pers, Senin (29/3). Kendati demikian, Ifki mengungkapkan hingga saat ini penyebab kebakaran belum diketahui.

Ifki melanjutkan, tim Health Safety Security & Environmental (HSSE) Kilang Balongan tengah berupaya memadamkan api di Kilang yang berlokasi di Desa Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Pertamina mendatangkan tim HSSE dari unit kilang terdekat yakni Cilacap untuk segera mengupayakan pemadaman kebakaran kilang.

Filemon Agung

# Kontan

**Penerbit: PT Grahana Media Utama** Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SI/PPB.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardan Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardan Taufik Gesuri **Redaksi:** Ardan Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritta, Djumayati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrina, Markus Sumartomodjo, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadwinanta, Yuwono Triatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Ansil Bambang Amri, Langiat Siringoringo, Sanny Cicilia, Bararut Taqiyah, Sandy Baskoro, Awanty Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Kartini, Rizki Cahari, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudha Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Karika, D. A. Herry Prasetyo, Tedy Gumilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwanitika, Novierus Laoli, Handoyo, Naria Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dilyosa Hanin F., Tri Sulistiwanto, Adinda Ade Mustika, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Pratomo Guitarra, Jane Apriliony, Dina Mirayanti Hutahuruk, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Danielisa Putriadi, Maizal Wolfjari, Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniarta P., Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmla Sari, Sugeng Adji Soenarro, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniartha, Yusuf Imam Santoso, Sunny Seryanto, Benedicita Quesada, Renggo Kuth Kujantoko, Gusmaian Lubis, Lucky Alan, Johana Ani Kristiani, Fanny Ismariz **Marketing & Circulation:** Agusinus B. Permana, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 9772 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, Dicitak oleh: Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler BW min 200 mmk • FC min 600 mmk, BW 18.500/mm, FC 31.000/mm, **Headline:** FC 101.000/mm, **Sponsor Navigasi halaman 1** [80 mm x 20 mm, 26x terbit], FC 88.000.000/paket, **Banner halaman 1**, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mm, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm, **Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca** [8 kolom], BW 18.500/mm, FC 27.500/mm, **Klasiva, Island Ad**, BW 61.500/mm, FC 63.500/mm, [BW min 450 mmk • FC min 810mm • max 1890mmk], **Kolom**, BW 26.500/mm, **Baris** [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, **Paket A**, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, **Paket B**, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 50 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, \*Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Sertifikat Dewan Pers

No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Kontan Selasa, 30 Maret 2021

■ JEPANG

## Obligasi Nomura Batal

TOKYO. Bank investasi terbesar Jepang Nomura Holdings Inc akan menandatangani pembelian obligasi sebesar US\$ 3,25 miliar, menyusul kerugian US\$ 2 miliar anak usahanya. Dus pasca pengumuman, saham Nomura turun 16% di awal perdagangan di pasar saham (29/3).

Meski begitu, dalam pernyataannya, Nomura menyebutkan, kerugian dari transaksi dengan klien di AS bisa berubah tergantung pembatalan transaksi serta fluktuasi harga saham di bursa.

Berdasarkan informasi yang didapat Bloomberg, kerugian Nomura

terkait perdagangan Archego, pelanggan pialang utama Nomura.

Nomura menyebut sedang menilai dampak potensi kerugian pada pendapatan konsolidasi tahun yang berakhir pada 31 Maret. Rencananya, mereka akan merilis kinerja pada 27 April.

Bulan lalu, Nomura yakin akan mampu mempertahankan pendapatan tinggi, setelah membukukan kenaikan laba bersih sebesar 23% per tahun periode April-Desember di 308,5 miliar yen atau US\$ 2,82 miliar.



Titis Nurdiana

■ AMERIKA SERIKAT

## Visa Terima Transaksi Kripto

CALIFORNIA. Satu lagi perusahaan yang menerima transaksi uang kripto. Terbaru adalah Visa Inc. perusahaan jasa keuangan multinasional Amerika Serikat (AS), yang pada Senin (29/3) mengumumkan penggunaan mata uang kripto USD Coin (USDC) dalam transaksi di jaringan pembayaran Visa.

USDC adalah mata uang kripto yang nilainya dipatok langsung dengan dollar AS. Dus, langkah Visa ini menambah deretan perusahaan yang membuka mata uang kripto sebagai alat pembayaran, yakni BNY Mellon, BlackRock Inc hingga



Titis Nurdiana

■ CHINA

## Tencent Buyback Saham

SHENZHEN. Tencent Music Entertainment Group mengumumkan rencana pembelian kembali saham (buyback) senilai US\$ 1 miliar, Minggu (28/3) malam. Mengutip Reuters, pembelian tersebut menjadi pembelian yang terbesar setelah beberapa hari sebelumnya The US Securities and Exchange Commission (SEC) mengadopsi langkah-langkah yang ketat perusahaan asing di bursa saham Amerika Serikat (AS).

Perusahaan streaming musik asal China tersebut dapat membeli saham kelas A senilai US\$1 miliar



Adrianus Octaviano

selama periode 12 bulan dimulai dari 29 Maret 2021. Pekan lalu, saham Tencent Music menurun hingga seperti. Penurunan tajam tersebut pasca SEC mengeluarkan perusahaan asing dari bursa AS.

Perusahaan lain asal China di bursa saham AS juga menurun. Seperti Baidu Inc dan Viacom CBS Inc. Berdasarkan laporan Bloomberg dan Financial Times, Goldman Sachs telah melikuidasi lebih dari US\$ 10 miliar saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

■ HARGA MINYAK

## Kapal Kandas di Terusan Suez, Minyak Fluktuatif

KAIRO. Proses pengerukan dan penarikan membebaskan kapal yang terjebak di Terusan Suez belum berhasil mengakhiri keterlambatan perjalanan. Dampaknya, tarif pengiriman kapal tanker sudah naik. Hal itu juga mengancam rantai pasokan global untuk segala hal. Mulai dari biji-bijian hingga pakaian bayi.

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengatakan pihaknya siap membantu proses tersebut. Setelah kapal Ever Given sepanjang 400 meter kandas di jalur perairan perdagangan utama pada pekan lalu akibat angin kencang. "Kami memiliki peralatan dan kapasitas yang tidak dimiliki kebanyakan negara. Dan kami sedang melihat bantuan apa yang bisa kami berikan," kata Biden di Delawere seperti dikutip Reuters, Senin (29/3).

Seorang pejabat AS mengatakan Angkatan Laut AS bersiap mengirimkan tim ahli pengerukan ke kanal, tetapi masih dalam tahap menunggu persetujuan dari otoritas setempat. Upaya terbaru untuk mengeluarkan kapal dengan kapon tunda ditangguhkan pada Jumat (26/3) malam.

Dan sampai Senin (29/3) upaya itu menemukan titik terang. Sebagian kapal sudah berhasil diupayakan. Dan kini sedang diamankan. Meski begitu, keterlambatan jalur itu praktis berdampak pada harga minyak yang turun.

Tercatat harga minyak Brent jatuh 1,63% ke US\$ 63,38 per barel dan harga minyak WTI anjlok 1,72% di level US\$ 59,92 per barel pada Senin (29/3). Komoditas minyak mengakhiri pekan fluktuatif dengan keuntungan mencapai lebih dari 4% pada Jumat pekan lalu. Hal itu seiring langkah investor yang masih menerka dampak kemacetan lalu lintas di salah satu perairan terpenting di dunia.

Sebelum jatuh, harga minyak sempat naik lebih dari 3% pekan lalu, setelah lebih dari 30 kapal tanker minyak menunggu antrean di kedua sisi kanal sejak Selasa (23/3) menurut data Refinitiv. Namun, analisis memperkirakan permintaan musiman yang rendah untuk minyak mentah dan gas alam cair, kemungkinan akan mengurangi dampak pada harga.

Marshall Sautlan

# Amankan Pasokan, Ekspor Vaksin Ketat

Produksi vaksin di sejumlah negara fokus untuk kebutuhan dalam negeri

Ferrika Sari

MUMBAI. Sejumlah negara berusaha mengamankan pasokan vaksin mereka sehingga berpotensi mengancam pasokan ke negara lain. Salah satunya, India yang tengah fokus pada program vaksinasi dalam negeri menyusul lonjakan kasus Covid-19.

Fasilitas berbagi vaksin Covax kemungkinan akan menghadapi penundaan pasokan, setidaknya sebanyak 60 juta-70 juta dosis Covidshield yang diproduksi Institut Serum India. Hal itu setelah India memutuskan memperlambat ekspor vaksin.

Menurut pernyataan dari Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI), sejauh ini,

Covax yang didukung WHO telah menerima 28 juta dosis vaksin Covidshield. Fasilitas Covax diharapkan tambahan sebanyak 40 juta dosis pada bulan Maret dan 50 juta lagi di bulan April.

Melalui Institut Serum India, Covidshield menyediakan vaksin untuk kebutuhan lebih dari 60 negara berpenghasilan rendah, terutama di Asia dan Afrika. Ia mengatakan, jika pemerintah India melarang ekspor dosis, semua negara berpenghasilan rendah itu akan menderita.

Para pejabat yang mengetahui masalah tersebut mengatakan, tidak akan ada tambahan ekspor vaksin saat ini. Walau begitu, mereka menegaskan tidak ada larangan untuk ekspor vaksin. "India selalu memikirkan tidak ha-

nya negara tetangganya tetapi juga negara lain yang tertarik untuk mendapatkan vaksin kami. Kami telah mengekspor lebih dari 6 crore dosis vaksin," kata pejabat pemerintah yang tidak mau disebutkan namanya, dikutip dari Hindustan Times, Senin (29/3).

Adapun Deputi CEO Gavi, Anuradha Gupta menegaskan bahwa perjanjian Gavi adalah menetapkan 50% produksi akan diberikan kepada Covax.

Tak hanya di Asia, Inggris dan Uni Eropa (UE) juga tengah berusaha menyelesaikan perselisihan mengenai pasokan vaksin Covid-19.

Tak lama setelah pejabat UE mengumumkan aturan yang lebih ketat tentang ekspor vaksin. UE mengeluhkan Inggris tidak me-

nunjukkan timbal balik yang sama dalam distribusi vaksin. UE telah mengatakan sejak akhir Januari lebih dari 10 juta dosis yang diproduksi di UE telah masuk ke Inggris. Namun Inggris tidak mengespor sebagai balasan.

UE mengklaim telah menerima vaksin yang jauh lebih sedikit daripada yang diharapkan dari AstraZeneca. Sehingga distribusi secara luas jadi terhambat. Perusahaan farmasi Inggris-Swedia akan mendistribusikan sekitar 90 juta dosis pada kuartal pertama. Tetapi jumlah itu telah dikurangi menjadi 30 juta dosis.

Alhasil, UE menghadapi kemunduran baru. Setelah AstraZeneca mengurangi target pengiriman kuartal II menjadi 70 juta dosis, turun dari 180 juta.



**WULING**  
Drive For A Better Life

## INTELLIGENT DIGITAL CAR

ALMAZ RS EX 7-SEATER

Spesial Harga OTR

~~365.8jt\*~~

**350.3jt\***

ALMAZ RS PRO 7-SEATER

Spesial Harga OTR

~~370.8jt\*~~

**354.8jt\***

\*Spesial OTR Jakarta dan Promo relaksasi PPhBM Wuling Motors berlaku s/d 30 April 2021, harga OTR akan mengalami kenaikan mulai 1 Mei 2021.





EXPLORE NOW

**WISE**

WULING INTERCONNECTED SMART ECOSYSTEM

WULING CUSTOMER ASSISTANCE  
**0800-100-5050**

EMERGENCY ROADSIDE ASSISTANCE  
24h  
• Battery Jump Start • Towing Service  
• Fuel Delivery

**3 DAYS MAX**  
WULING SERVICE COMMITMENT  
Free of labor & spare parts

**4 YEARS / 50,000 Km**  
FREE LABOR FEE  
SCHEDULED MAINTENANCE

**3 YEARS / 100,000 Km**  
WARRANTY

**5 YEARS WARRANTY / 100,000 Km**  
ENGINE & TRANSMISSION  
KEY COMPONENTS

www.wuling.id | Wuling Motors Indonesia | @WulingMotorsID | @wulingmotorsid | @wulingmotorsid

Gambar hanyalah ilustrasi dan mungkin berbeda dengan produk sesungguhnya. Wuling Motors berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan.



Reksadana Periode 29 Maret 2021

Table with columns: Nilai Aktiva Bersih, Hasil Investasi dalam 30 hari terakhir, 1 tahun terakhir, and 1 tahun terakhir. Includes sections for MANDIRI, Pemasangan Tetap, Pemasangan Uang, and various fund names like Batavia Dana Obligasi Cemerlang, BNP Paribas Pasir Ulang, etc.

Table with columns: Reksadana Name, Nilai Aktiva Bersih, Hasil Investasi dalam 30 hari terakhir, 1 tahun terakhir, and 1 tahun terakhir. Includes sections for Exchange Traded Fund, Indeks, and various fund names like RD Syariah Terproteksi RHB Dana Mishah, RD Syariah Terproteksi SAM Dana Mishah, etc.

Table with columns: Reksadana Name, Nilai Aktiva Bersih, Hasil Investasi dalam 30 hari terakhir, 1 tahun terakhir, and 1 tahun terakhir. Includes sections for BATAVIA PROTEKSI ULTIMA 2, BATAVIA OPTIMA PROTECTED FUND 124, and various fund names like RD BAHANAH OPTIMA PROTECTED FUND 124, RD TERPROTEKSI AVIST DANA TERPROTEKSI SPIRIT 1, etc.



Kontan Selasa, 30 Maret 2021

### Reksadana Periode 29 Maret 2021

RD SYARIAH TERPROTEKSI BAHANA MISBAH SYARIAH	1.028,48	0,54	0,11	0,11
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH (KINAMATH)	1.021,55	1,14	1,96	1,96
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH	1.020,10	0,54	0,03	0,03
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH II	1.033,43	0,58	0,00	0,00
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III	1.035,69	0,55	3,00	3,00
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I	1.023,64	0,52	0,05	0,05
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II	1.012,70	0,58	0,14	0,14
RD SYARIAH TERPROTEKSI Misbah Mandiri Syariah Sen 184	1.019,03	0,56	0,35	0,35
RD SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH	1.035,11	0,56	0,71	0,71
RD SYARIAH TERPROTEKSI RHB Shariah Capital Protected Fund 1	1.044,35	0,91	3,14	3,14
RD SYARIAH TERPROTEKSI RHB Shariah Capital Protected Fund 2	1.088,21	0,71	3,74	3,74
RD SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1.028,22	0,61	1,46	1,46
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1.060,34	-1,15	10,91	10,91
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1.018,90	-0,41	0,11	0,11
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1.024,84	0,36	0,12	0,12
RD SYARIAH TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1.033,61	-1,21	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1.005,24	-1,07	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVIII	986,28	-0,94	0,77	0,77
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR	1.012,69	-0,57	-0,29	-0,29
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1.012,69	-1,46	-1,91	-1,91
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1.008,82	-1,05	0,36	0,36
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	1.001,62	0,62	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 100 X	1.004,92	-1,50	-2,06	-2,06
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED	1.062,90	-1,33	-3,14	-3,14
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED II	1.019,29	-0,14	-0,40	-0,40
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED III	1.019,29	-1,14	-2,41	-2,41
RD TERPROTEKSI Majors Capital Protected Fund Indonesia	1.004,79	0,58	-0,38	-0,38
RD TERPROTEKSI Majors Capital Protected Fund Indonesia II	1.000,00	-2,23	-0,03	-0,03
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 147	1.004,83	-0,53	0,25	0,25
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 148	1.017,33	-1,46	0,65	0,65
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 194	1.022,57	-1,24	0,92	0,92
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 201	1.042,72	-0,69	1,62	1,62
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 207	1.002,84	-1,50	-2,98	-2,98
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 215	1.017,11	0,66	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 216	1.018,32	0,68	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI PNM TERPROTEKSI DANA INVESTA 3	1.024,35	0,46	0,39	0,39
RD TERPROTEKSI Simas Cemerlang 15	1.024,35	-1,45	-1,04	-1,04
RD TERPROTEKSI Simas Cemerlang 14	1.016,68	2,04	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SIMAS CEMERLANG 19	1.002,03	-1,21	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SIMAS CEMERLANG 15	1.008,24	2,14	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 15	1.028,27	0,51	-0,09	-0,09
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 17	1.040,90	0,58	1,63	1,63
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 20	1.028,81	-0,40	4,27	4,27
RD TERPROTEKSI VICTORIA 10	981,92	9,85	7,96	7,96
RD TERPROTEKSI VICTORIA 6	1.078,00	0,01	3,13	3,13
RD Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kehati	1.024,76	-1,44	24,26	24,26
EXDATE DIVIDEND 29032021 IDR 5.94520479452/UNIT PAYMENT 30032021-RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 147				
EXDATE DIVIDEND 29032021 IDR 19.250000000000/UNIT PAYMENT 29032021-RD TERPROTEKSI MAJORIS CAPITAL PROTECTED FUND INDONESIA II				
<b>BANK BNI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
RD CORPUS (TEKNOLOGI FIXED INCOME FUND	1.301,10	0,70	8,59	8,59
RD INSIGHT INDONESIA FIXED INCOME FUND	1.051,99	0,26	5,67	5,67
RD INSIGHT RENEWABLE ENERGY FUND	1.838,43	0,67	8,59	8,59
RD INSIGHT SMART FIXED INCOME FUND I SMART	1.000,00	0,64	0,00	0,00
RD LAUT ANDHANA MAXIMA INCOME FUND	1.278,77	0,16	9,99	9,99
RD MNC DANA LIQUID	2.550,99	0,82	9,17	9,17
RD MNC DANA ULTIMA	1.019,24	-0,44	11,13	11,13
RD SEMESTA DANA OBLIGASI I	1.019,24	-0,82	0,00	0,00
RD SYARIAH LAUT ANDHANA SHARIA INCOME FUND	1.168,79	-0,35	10,86	10,86
RD SYARIAH LAUT ANDHANA SHARIA INCOME FUND II	1.233,29	-0,07	11,45	11,45
RD VALBURY FIXED INCOME FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Saham</b>				
RD INSIGHT WEALTH	1.022,97	-1,39	27,21	27,21
RD MNC SMART BETA EQUITAS	417,90	-0,11	40,74	40,74
RD MNC SMART EQUITY FUND	259,88	-0,89	20,22	20,22
RD OSO FLORES EQUITY FUND	524,36	-1,33	12,21	12,21
RD PRIMA ADINA DANA BERTUMBUH	1.000,00	-1,59	41,37	41,37
RD PAN ARCADIA EQUITAS PROGRESIF 2	322,88	-1,59	41,37	41,37
RD PAN ARCADIA EQUITAS PROGRESIF 2	682,05	-12,90	16,28	16,28
RD PINNACLE DANA EKUITAS NUSANTARA	1.037,14	-1,82	6,36	6,36
RD PANAVIA DANA ULTIMA	480,76	-4,74	28,40	28,40
RD PRAMA DANA ALPHA SAHAM	665,60	-0,21	38,79	38,79
RD PRAMA DANA AKTIFIKASI SAHAM	870,92	-0,76	37,08	37,08
RD PRAMA DANA GEMILANG SAHAM	924,22	0,38	38,48	38,48
RD PRAMA DANA MANTAP SAHAM	639,78	0,30	39,62	39,62
RD SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	1.000,00	0,08	11,21	11,21
RD SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	1.172,83	0,39	-22,38	-22,38
RD SYAILENDRA DANA EKUITAS SEJAHTERA	993,11	-0,65	28,60	28,60
RD SYAILENDRA EQUITY BUMI FUND	1.048,40	-1,64	44,58	44,58
RD SYAILENDRA EQUITY DANA FUND	4.005,61	-1,56	40,04	40,04
RD SYARIAH CORINA AMAN SAHAM SYARIAH	907,61	-1,68	-15,62	-15,62
RD SYARIAH CORINA INVESTA SAHAM SYARIAH	282,78	-3,48	-23,17	-23,17
RD SYARIAH EQC DANA BERKEMBANG SYARIAH	1.791,69	-1,79	-18,07	-18,07
RD SYARIAH MARYAM DANA EKUITAS SYARIAH	444,42	-1,89	-21,28	-21,28
RD SYARIAH MNC DANA SYARIAH EKUITAS I	329,12	-3,94	25,39	25,39
RD SYARIAH PAN ARCADIA DANA SYARIAH	313,78	-6,47	45,23	45,23
RD SYARIAH PAN ARCADIA EKUITAS SYARIAH PROGRESIF	448,70	-5,80	19,99	19,99
RD SYARIAH POOL ADVISTA EKUITAS OPTIMA SYARIAH	173,14	-8,02	53,51	53,51
RD SYARIAH TREASURY SAHAM BERKEMBANG SYARIAH	187,42	-6,16	29,80	29,80
RD SYARIAH TREASURY SAHAM BERKEMBANG SYARIAH	395,67	-9,98	32,48	32,48
RD VALBURY EQUITY	831,36	-5,22	60,28	60,28
<b>Campuran</b>				
RD INSIGHT BAHANA BALANCED FUND	988,82	-4,59	35,23	35,23
RD INSIGHT BRIGHT BALANCED FUND	788,96	-0,40	11,47	11,47
RD INSIGHT HUMANITY DEVELOPMENT 2	1.428,28	-0,56	18,01	18,01
RD INSIGHT FLEET BALANCED FUND	948,60	0,28	5,07	5,07
RD INSIGHT FLEET OVERSHP	1.141,49	0,32	11,00	11,00
RD INSIGHT GREEN BALANCED FUND	960,69	-0,07	-13,28	-13,28
RD INSIGHT GREEN	922,10	0,24	-11,26	-11,26
RD INSIGHT INSPIRASI	1.385,35	0,29	9,87	9,87
RD INSIGHT LIFE	1.519,15	0,18	41,42	41,42
RD INSIGHT SUPPORT	1.162,99	-0,89	9,99	9,99
RD INSIGHT TUNAS BANGSA	1.011,33	0,37	11,27	11,27
RD MAM BALANCED FUND	681,73	-0,71	-1,68	-1,68
RD MAM BALANCED FUND 2	1.029,08	-1,36	22,96	22,96
RD MAM BALANCED FUND 2	1.240,76	-1,53	14,87	14,87
RD PRAMA DANA CAMPURAN	929,29	0,44	34,51	34,51
RD RECAPITULASI BAHANA BALANCED FUND	1.023,99	0,71	3,25	3,25
RD SUCORINVEST DANA SEHAT BERKEMBANG	1.010,18	0,88	10,49	10,49
RD SUCORINVEST PREMIUM FUND	1.101,53	0,79	35,77	35,77
RD SYAILENDRA DANA INVESTASI DINAMIS	807,84	0,57	12,27	12,27
RD SYARIAH ASIA RAKYAT BERKEMBANG	348,81	-0,31	-1,25	-1,25
RD SYARIAH ASIA EKONOMI UMAT				
<b>Pasar Uang</b>				
RD SYARIAH DANAKARTA PASAR UANG	0,00	0,00	0,00	0,00
RD SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA	1.170,22	0,38	3,48	3,48
RD SYARIAH MNC DANA SYARIAH BAROKAH	1.272,31	0,38	3,94	3,94
<b>Terproteksi</b>				
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 36	1.023,59	0,81	4,49	4,49
RD TERPROTEKSI INSIGHT INFRASTRUKTUR	1.032,88	1,10	2,95	2,95
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 30	829,52	1,36	14,76	14,76
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32	1.010,27	0,57	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 24	1.010,27	0,57	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 25	1.042,55	-0,52	11,04	11,04
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31	1.010,27	0,57	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 32	981,58	1,93	0,40	0,40
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 35	1.010,98	0,29	2,78	2,78
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 31	1.004,72	0,71	2,78	2,78
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 39	1.023,86	0,77	0,68	0,68
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 40	996,90	0,56	-1,82	-1,82
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 42	1.010,27	0,71	1,31	1,31
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 43	1.002,42	0,13	2,78	2,78
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 46	979,09	0,34	6,56	6,56
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 49	1.019,28	1,49	1,01	1,01
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 53	985,99	1,48	0,42	0,42
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1.022,42	0,65	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1.017,68	0,65	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 54	1.006,28	0,00	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI MAM BANK DANA PROTEKSI 15	993,73	0,20	0,73	0,73
RD TERPROTEKSI MAM BANK DANA PROTEKSI 18	1.006,11	-0,41	-0,20	-0,20
RD TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI 4	1.116,28	0,44	5,99	5,99
RD TERPROTEKSI MNC DANA TERPROTEKSI 10	871,61	-3,09	-19,26	-19,26
RD TERPROTEKSI PRAMA DANA TERPROTEKSI V	1.095,92	1,00	10,00	10,00
RD TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 4	1.006,61	0,45	3,17	3,17
RD TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 2	986,20	0,42	0,78	0,78
RD TERPROTEKSI SAM DANA OBLIGASI TERPROTEKSI 2	1.001,61	0,54	4,78	4,78
RD TERPROTEKSI SHINHAN PROTEKSI III	1.006,00	0,49	0,66	0,66
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 28	1.089,20	-0,40	21,69	21,69
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 29	1.000,00	0,13	13,94	13,94
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 30	977,93	-0,08	4,08	4,08
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 34	1.019,28	0,13	2,80	2,80
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 34	1.019,69	0,62	2,80	2,80
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 37	1.000,42	0,03	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 38	1.005,93	0,28	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 40	1.006,28	0,46	0,01	0,01
RD TERPROTEKSI SUCORINVEST PROTEKSI 40	1.080,56	-0,01	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 7	1.011,40	0,51	1,67	1,67
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 32	1.001,88	0,72	2,90	2,90
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 37	1.010,34	2,55	4,92	4,92
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 39	1.007,78	0,74	5,27	5,27
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 43	1.014,27	0,50	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI 6	1.024,28	0,45	0,06	0,06
RD TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 18	1.045,97	0,42	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA 22	1.011,09	0,79	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA XVI	1.005,71	0,21	1,01	1,01
RD TERPROTEKSI TRIMEGAH TERPROTEKSI FUTURA XVI	1.017,67	2,92	7,07	7,07
<b>Exchange Traded Fund</b>				
RD PREMIER ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS	422,58	-1,52	8,82	8,82
<b>BANK BNI</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
Batavia Dana Obligasi Unggulan	1.344,32	0,71	12,72	12,72
RD ASHORE DANA USD FIXED INCOME	0,9659	0,29	0,00	0,00
RD HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1.021,14	0,83	8,65	-1,70

RD INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
RD KSI FIXED INCOME FUND	1.078,95	-0,19	9,97	9,97
RD MNC DANA PENDAPATAN TETAP II	0,00	0,00	0,00	0,00
RD PACIFIC FIXED INCOME FUND	1.333,12	-0,47	14,04	9,96
RD PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA	1.225,87	1,05	11,07	0,49
RD PRAMA DANA PENDAPATAN TETAP	1.099,78	0,83	13,30	11,06
RD PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
RD PRINCIPAL TB NIAGA	3.034,72	-0,51	9,96	7,51
RD PRINCIPAL SUI MAXIMA INCOME FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
RD PRINCIPAL ULTIMA EQUITAS I	1.326,40	-0,41	12,15	7,75
RD Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah	1.093,30	-1,93	13,16	13,16
<b>Saham</b>				
RD HPAM INVESTA EQUITAS STRATEGIS	991,72	-3,17	-4,50	-8,24
RD HPAM SMART BETA EQUITAS	1.166,97	-3,87	46,74	32,77
RD HPAM ULTIMA EQUITAS	584,81	-1,86	32,39	28,46
RD HPAM TACTICAL EQUITY	0,00	0,00	0,00	0,00
RD KSI ULTIMA EQUITAS I	2.312,65	-2,45	17,34	17,34
RD KSI ULTIMA EQUITAS II	928,34	-2,75	28,75	28,75
RD MNC DANA EKUITAS	2.703,11	-0,79	4,63	-0,98
RD MNC DANA SYARIAH EKUITAS	827,51	-1,94	26,96	26,96
RD MNC DANA SYARIAH SAHAM UNGGULAN	929,31	-1,28	38,19	38,19
RD SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKAH	1.024,93	-2,25	40,	





INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 29 Maret 2021

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Elektronik and Lainnya.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Properti dan Real Estate and Advertising, Printing dan Media.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Jasa Komputer dan Perangkatnya and Penjualan Investasi.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Energi.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Konstruksi Bangunan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Table with columns: Kode, Emiten, Tg, Trg, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, P/BV. Includes sub-sections for Lainny and Industri dan Perdagangan.

Disclaimer: KONTAN telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan semua data berdasarkan sumber data yang benar dan dapat dipercaya. Namun, KONTAN tidak menjamin bahwa semua data tersebut benar-benar akurat dan lengkap. Data-data tersebut juga disajikan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak dimaksudkan untuk memberikan anjuran pembelian atau menjual surat berharga tertentu.



**Berita  
Korporasi  
Tanpa  
Distorsi**

**PRESSRELEASE.id**  
memintas berita

